

Kabupaten MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA

Minahasa Selatan Regency in Figures

2022



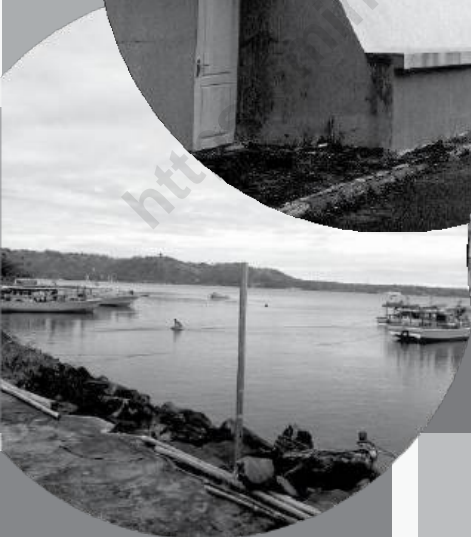
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**
Bps-Statistics Of Minahasa Selatan Regency

Kabupaten

MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA

Minahasa Selatan Regency in Figures

2022



MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA
Minahasa Selatan in Figures
2022

ISSN: 2655-5999

No. Publikasi/*Publication Number*: 71050.2203

Katalog /*Catalog*: 1102001.7105

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xliii + 310 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN MINAHASA SELATAN

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Funcions of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pasar Amurang

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Minahasa Selatan/*BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si kepala BPS Kako

Penyunting/Editors

Yunanda Angelia Sinurat, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Yunanda Angelia Sinurat, S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Yunanda Angelia Sinurat, S.Tr.Stat

<https://minsei.b.br.gov.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Perencanaan Daerah Minahasa Selatan/ *Regional Planning Agencies Minahasa Selatan*
2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Minahasa Selatan/*Village Community Empowerment Service of Minahasa Selatan*
3. DPRD Kabupaten Minahasa Selatan/*Local Representative Council of Minahasa Selatan Regency*
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia Kabupaten Minahasa Selatan/ *Civil Service Agency of Minahasa Selatan Regency*
5. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/*Aegional Financial Agencies of Minahasa Selatan Regency*
6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ *Population and Civil Registration Agency Minahasa Selatan*
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/ *Manpower and Transmigration Service of Minahasa Selatan Regency*
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*
9. Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data*
10. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Helath Service of Minahasa Selatan Regency*
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa Selatan / *Population Control and Family Planning Office of Minahasa Selatan Regency*
13. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan / *Office of Religious Affairs Minahasa Selatan Regency*
14. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/

Regional Disaster Management Service of Minahasa Selatan Regency

15. Polres Minahasa Selatan/*Minahasa Selatan Police Departement*
16. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Selatan/*the one-stop integrated service of Minahasa Selatan*
17. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Minahasa Selatan/*National Land Board of Minahasa Selatan*
18. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Minahasa Selatan/*National Unity and Political Body of Minahasa Selatan*
19. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Minahasa Selatan/*Public Housing and Settlement Areas of Minahasa Selatan*
20. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Minahasa Selatan/*Civil Service Police Unit of Minahasa Selatan*
21. Dinas Sosial Kabupaten Minahasa Selatan/*Social Services of Minahasa Selatan*
22. Dinas Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Selatan/*Office of Women's Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan*
23. Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / *Agriculture Service in Minahasa Selatan Regency*
24. PLN Rayon Ratahan Minahasa Selatan/*State Electricity Enterprise of Minahasa Selatan*
25. PDAM Cabang Minahasa Selatan/*Municipal Waterworks of Minahasa Selatan*
26. Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan/*Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Selatan Regency*
27. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/*Tourism and Culture Service of Minahasa Selatan Regency*
28. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/*Public Work and Spatial Planning Service of Minahasa Selatan Regency*
29. Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Selatan Regency*
30. Badan Pusat Statistik / *BPS-Statistics*

PETA WILAYAH MINAHASA SELATAN
MAP OF MINAHASA SELATAN



KEPALA BPS MINAHASA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA SELATAN



Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amurang Barat , Februari 2022
Kepala BPS
MINAHASA SELATAN

Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si



PREFACE

Minahasa Selatan Regency in Figures 2022 is an annual publication written by Statistics of Minahasa Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Amurang Barat , February 2022
Chief Statistician of
MINAHASA SELATAN*

Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiv
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xvi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xliii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	36
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	154
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	216
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	225
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	236
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 251	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	262
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	270
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	278
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	299

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017–2021</i>	17
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan dan SLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict and SLS in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	18
2.1.3	Nama Camat di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Head of Subdistrict Name in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency 2021</i>	20
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Pendidikan, 2021 <i>Number of Representative Council Members of Minahasa Selatan Regency by Education, 2021</i>	21
2.2.3	Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	22
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Selatan Regency, December 2020 and December 2021</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Selatan Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Selatan Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Actual Minahasa Selatan Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	30

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Actual Minahasa Selatan Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	32
2.4.3	Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Minahasa Selatan, 2021 <i>Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Selatan, 2021</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	45
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	49
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021	

	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	50
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	52
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	53
3.2.5	Jumlah Tenaga Kerja Asing Menurut Perusahaan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	54
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants, Number of Job Vacancy Registered, Number of Job Applicants Fulfillment of by Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	55
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	68
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	71
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	72
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	78
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	81

4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>.....</p>	84
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>.....</p>	87
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>.....</p>	90
4.1.10	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021</i>.....</p>	93
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021</i>.....</p>	98
4.1.12	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021</i>.....</p>	99

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	106
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021</i>	108
4.2.4	10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>10 Most Diseases in South Minahasa Regency, 2021</i>	111
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	112
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2021 <i>Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2021</i>	114
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Alasan Tidak ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Child Bearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2021....</i>	115
4.2.8	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kalooran, 2021 <i>Number of Bed by kind of Ward at Kalooran Hospital, 2021</i>	116

4.2.9	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruangan Lainnya di Rumah Sakit Kalooran, 2021 <i>Number of Beds by Other Room Types at Kalooran Hospital, 2021</i>	117
4.2.10	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Kalooran, 2021 <i>Number of In Patient Care and Care Day at Kalooran Hospital, 2021 ..</i>	118
4.2.11	Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Kalooran, 2021 <i>Number of Out Patient Visit at Kalooran Hospital, 2021</i>	119
4.2.12	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Kalooran, 2021 <i>Number of Outpatient Visit by Clinic at Kalooran Hospital, 2021</i>	120
4.2.13	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021 <i>Number of Bed by Kind of Ward at Amurang Hospital, 2021</i>	121
4.2.14	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, 2021 <i>Number of In Patient Care and Care Day at General Hospital, 2021</i>	
4.2.15	Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021 <i>Number of Out Patient Visit at Regional Public Hospital Amurang, 2021</i>	123
4.2.16	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021 <i>Number of Outpatient Visit by Clinic at Regional Public Hospital Amurang, 2021</i>	124
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	125
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	126

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021</i>	127
4.3.4	Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2021 <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and Subdistrict Religious Affairs, 2021</i>	130
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2021</i>	131
4.3.7	Jumlah Jaksa pada Kejaksaan Negeri Amurang, 2016-2021 <i>Number of prosecutors at the State Attorney Amurang, 2016-2021</i>	132
4.3.8	Jumlah Kasus yang Ditangani Kejaksaan Negeri Amurang Menurut Jenis Kejahatan, 2021 <i>Number of Case that Handled by Public Prosecution Office of Amurang by Kind of Crime, 2021</i>	133
4.3.9	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Cases Received and Settled by Month in South Minahasa Regency, 2021</i>	134
4.3.10	Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2021 <i>Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2021</i>	135
4.3.11	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2021 <i>Number of Accidents and Victims per Month, 2021</i>	136
4.3.12	Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2021</i>	137
4.3.13	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2021</i>	138
4.3.14	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan Menurut Jenis Pidana, 2021	

	Halaman Page
	<i>Number of Prisoners Based on Court Decisions per Month by Type of Crime, 2021</i>
	139
4.3.15	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions by Ae Group and Sex, 2021</i>
	140
4.3.16	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Masa Tahanan dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions by Term of Detention and Sex, 2021</i>
	141
4.3.17	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions By Type of Crime and Gender, 2021</i>
	142
4.3.18	Jumlah Permintaan Perizinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Permit Request in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>
	143
4.3.19	Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>
	144
4.3.20	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2021 <i>Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter, 2021</i>
	145
4.3.21	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Requests for Identity Cards (KTP) through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, 2021</i>
	146
4.3.22	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Identitaas Anak (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Requests for Child Identity Cards (KIA) through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, 2021</i>
	147

	Halaman Page	
4.3.23	Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Community Organization in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	148
4.3.24	Data Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Cleanliness and Gardens Data in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	150
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Selatan Regency, 2014–2021</i>	151
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Selatan Regency, 2014–2021</i>	152
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2020 and 2021</i>	161
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	165
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2018–2021</i>	169

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2018–2021</i>	170
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2020 and 2021</i>	171
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kg), 2020 and 2021</i> ^x	173
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2018–2021</i>	175
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kg), 2018–2021</i>	176
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2020 and 2021</i>	177
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2020 dan 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	179
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2018–2021</i>	181
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2018–2021	

	Halaman Page
	182
5.1.13	183
5.1.14	187
5.2	
5.2.1	188
5.2.2	195
5.3	
5.3.1	202
5.3.2	203
5.3.3	

	<i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Corn by District in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	204
5.3.4	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by District in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	205
5.3.5	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by District in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	206
5.3.6	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potato by District in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	207
5.3.7	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by District in Minahasa Selatan Regency, 2019</i>	208
5.4	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak dan Produksi Daging Menurut Kecamatan, 2021 <i>Livestock Population and Meat Production by District, 2021</i>	209
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021 <i>Capture Fisheries Production in South Minahasa Regency, 2021-2021</i>	213
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021 <i>Aquaculture Production in South Minahasa Regency, 2020-2021</i>	214
5.5.3	Produksi Pengolahan Hasil Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021	

<i>Fishery Product Processing Production in South Minahasa Regency, 2020-2021</i>	215
---	-----

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	220
--	-----

6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017–2021</i>	221
---	-----

6.3 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	222
--	-----

6.4 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2020 <i>Number of PLN Electricity Customers by Customer Category in South Minahasa Regency, 2019-2020</i>	223
--	-----

6.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	224
---	-----

7. PARIWISATA/TOURISM

<i>Number of Types of Tourism Object Locations, 2021</i>	230
--	-----

<i>Number of Types of Tourism Object Locations in Mlnahasa Selatan Regency, 2021</i>	231
--	-----

7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Minahasa Selatan, 2018–2021	
---	--

	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency/ Municipality, 2018–2021</i>	232
7.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	233
7.3	Nama Akomodasi Hotel/Penginapan di Kabupaten Minahasa Selatan beserta Jumlah Kamar dan Tempat Tidurnya, 2021 <i>Name of Hotel / Lodging Accommodation in South Minahasa Regency and Number of Rooms and Beds, 2021</i>	234
7.4	Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Types of Tourism Object Locations by District, 2021</i>	235
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency (km), 2019–2021</i>	241
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2019–2021</i>	242
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Minahasa Selatan Regency (km), 2019–2021</i>	243
8.1.4	Jumlah Trayek Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Urban Transport Routes in South Minahasa Regency, 2021</i>	244
8.1.5	Jumlah Trayek Angkutan Pedesaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Rural Transport Routes in South Minahasa Regency, 2021</i>	245

8.1.6	Jumlah Trayek Angkutan Perbatasan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Border Transport Routes in South Minahasa Regency, 2021</i>	246
8.1.7	Jumlah Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Povinsi (AKDP), 2021 <i>Number of Intercity Transportation Routes within Povinsi, 2020</i>	247
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2021</i>	248
8.2.2	Jumlah Kantor Jasa Pengiriman Dokumen dan Barang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Document and Goods Delivery Service Offices by District in South Minahasa Regency, 2021</i>	249
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2021</i>	257
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	258
9.3	Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Amurang, 2021 <i>Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnshop Office Amurang, 2021</i>	259
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2020-2021</i>	265

	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021</i>	266
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021</i>	267
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021</i>	268
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	269
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa Selatan Regency 2018–2021</i>	276
11.2	Nama Pasar dan Lokasi Pasar di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Market's Name and Location in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	277
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021...</i>	288
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2017–2021	

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021...</i>	290
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2017–2021</i>	292
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (percent), 2017–2021</i>	294
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	296
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	297
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2017–2021</i>	305
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2017–2021	

	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2017–2021</i>	306
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2017–2021</i>	307
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2017–2021</i>	308
13.5	Umur Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara , 2017–2021 <i>Life Expectancy Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2017–2021</i>	309

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	5
1.2	Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	6
2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan dan SLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Villages1/Kelurahan and SLS by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	15
2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency 2021, 2021</i>	16
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Population Pyramid of Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	43
3.2	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	44
4.1	Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Educational Facilities by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	66
4.2	Jumlah sarana Kesehatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Health Facilities in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	67
5.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2021	

	<i>Production of Vegetables by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2021</i>	160
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021 <i>Number of Electricity Customers in Minahasa Selatan Regency, 2018–2021</i>	219
7.1	Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata , 2021 <i>Number of Types of Tourism Object Locations, 2021</i>	230
7.2	Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Types of Tourism Object Locations in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	231
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2021</i>	239
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2021</i>	240
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative in Minahasa Selatan Regency, 2018–2021</i>	255
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	256
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020–2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2020–2021</i>	265
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021	
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020–2021	

	<i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2020-2021</i>	268
11.1	Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Markets by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency 2021</i>	274
1.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018-2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa Selatan Regency 2018-2021</i>	275
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Minahasa Selatan Regency (percent), 2017-2021</i>	286
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017-2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2017-2021</i>	287
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Minahasa Selatan (ribu), 2017-2021 <i>Population by Regency/Municipality in Minahasa Selatan Regency (thousand), 2017-2021</i>	303
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2017-2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Minahasa Selatan Regency (percent), 2017-2021</i>	304

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	210,7	236,5	238,7
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,80	69,92	70,01
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	99,91	99,91	99,91
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	70,22 ³	67,09 ³	63,04 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%	4,06 ⁴	5,01 ⁴	4,90 ⁴
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	19,49	19,38	19,77
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	9,26	9,14	9,37
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	71,68	72,11	72,32
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	8 599,65 ^{xx}	8 780,26 ^{xx}	9 581,82 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,97 ^{xx}	-0,77 ^{xx}	5,91

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 menggunakan hasil proyeksi penduduk Indonesia 2015–2025/*The 2019 data was the result of Indonesia population projection 2015–2025*, Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September)*. Data 2021 hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020 - 2023/*The Result of Interim Population Projection 2020 - 2023*.

² Kondisi Agustus/*Condition at August*

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/*Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015*

⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI is calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/Since 2010 is in line with *System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



LUAS WILAYAH KABUPATEN
MINAHASA SELATAN

1.456,46 KM²



- 1 **AMURANG TIMUR** merupakan Kecamatan Terluas
- 2 **MOTOLING** merupakan Kecamatan dengan Luas Terkecil
- 3 **MODOINDING** merupakan Kecamatan Tertinggi

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Minahasa Selatan terletak antara 0°,47'-1°,24' Lintang Utara dan antara 124°,18'-124°45' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Minahasa Selatan memiliki batas-batas:
 - Utara – Kabupaten Minahasa;
 - Selatan – Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur;
 - Barat – Laut Sulawesi;
 - Timur – Kabupaten Minahasa Tenggara.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Minahasa Selatan berada diantara oleh dataran tinggi serta Laut Celebes.
4. Minahasa Selatan terdiri dari 17 Kecamatan yang semuanya terletak di Pulau Sulawesi, yaitu:
 - Kecamatan Modoinding;
 - Kecamatan Tompaso Baru;
 - Kecamatan Maesaan;
 - Kecamatan Ranoyapo;
 - Kecamatan Motoling;
 - Kecamatan Kumelembuai;
 - Kecamatan Motoling Barat;
 - Kecamatan Motoling Timur;
 - Kecamatan Sinonsayang;
 - Kecamatan Tenga;
 - Kecamatan Amurang;
 - Kecamatan Amurang Barat;
 - Kecamatan Amurang Timur;

TECHNICAL NOTES

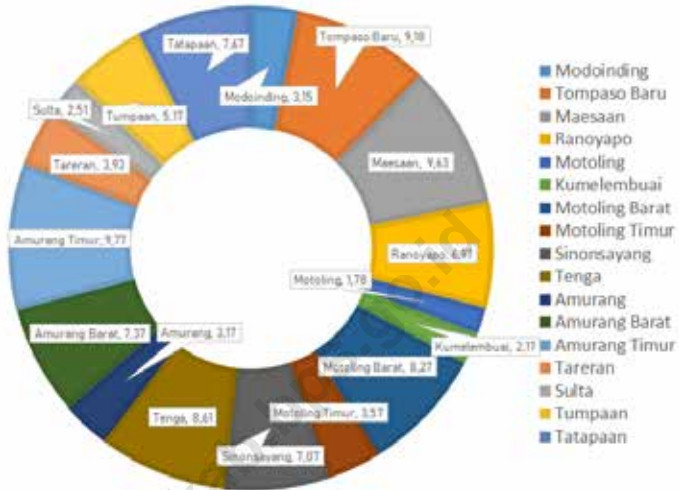
1. *Astronomically, Minahasa Selatan is located between 0°,47'-1°,24 North latitude, and between 124°,18'-124°45' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Minahasa Selatan has boundaries as follows:*
 - *North – Minahasa Regency;*
 - *South – Bolaang Mongondow and Bolaang Mongondow Timur Regency;*
 - *West – Sulawesi Ocean;*
 - *East – Minahasa Tenggara Regency.*
3. *In terms of geographic location, Minahasa Selatan Regency is located between plateau and Celebes Sea.*
4. *Minahasa Selatan has 17 subdistricts spreading over Sulawesi Island. These include:*
 - *Modoinding Subdistrict;*
 - *Tompaso Baru Subdistrict;*
 - *Maesaan Subdistrict;*
 - *Ranoyapo Subdistrict;*
 - *Motoling Subdistrict;*
 - *Kumelembuai Subdistrict;*
 - *Motoling Barat Subdistrict;*
 - *Motoling Timur Subdistrict;*
 - *Sinonsayang Subdistrict;*
 - *Tenga Subdistrict;*
 - *Amurang Subdistrict;*
 - *Amurang Barat Subdistrict;*
 - *Amurang Timur Subdistrict;*
 - *Tareran Subdistrict;*

- Kecamatan Tareran;
- Kecamatan Sulta;
- Kecamatan Tumpaan;
- Kecamatan Tatapaan;
- *Sulta Subdistrict;*
- *Tumpaan Subdistrict;*
- *Tatapaan Subdistrict.*

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 1.1

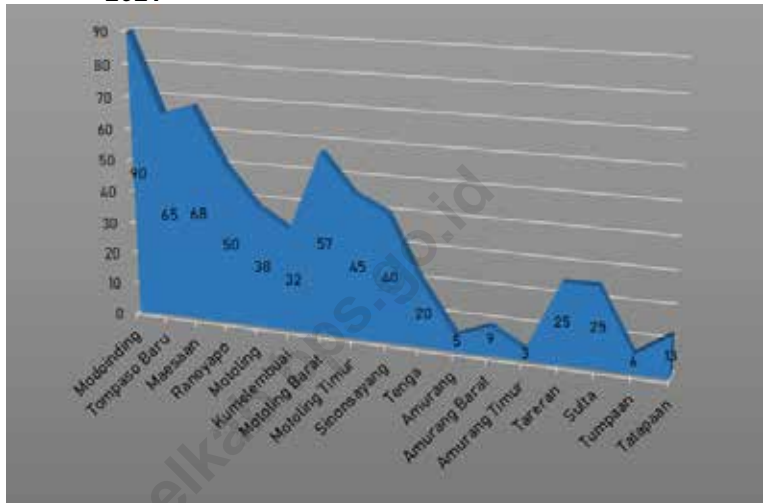
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peta Digital Wilayah Kab. Minahasa Selatan, Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan/ Based on the Digital Map of Minahasa Selatan Regency, Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

Gambar 1.2
Figures

**Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2021**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency,
2021*



Sumber/Source : Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan/ Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Modinding	Pinasungkulan	45,82
2. Tompaso Baru	Tompaso Baru Dua	133,75
3. Maesaan	Tumani Utara	140,26
4. Ranoyapo	Pontak Satu	101,58
5. Motoling	Motoling	25,90
6. Kumelembuai	Kumelembuai Satu	31,67
7. Motoling Barat	Raanan Baru Dua	120,39
8. Motoling Timur	Wanga Amongena	52,01
9. Sinonsayang	Ongkaw Dua	102,95
10. Tenga	Pakuweru	125,34
11. Amurang	Buyungon	46,13
12. Amurang Barat	Kapitu	107,41
13. Amurang Timur	Lopana	142,30
14. Tareran	Rumoong Atas	57,25
15. Sulta	Suluun Empat	36,63
16. Tumpaan	Tumpaan Satu	75,32
17. Tatapaan	Paslaten	111,77
Minahasa Selatan	Amurang Timur	1 456,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
1. Modinding	3,15	-
2. Tompaso Baru	9,18	-
3. Maesaan	9,63	-
4. Ranoyapo	6,97	-
5. Motoling	1,78	-
6. Kumelembuai	2,17	-
7. Motoling Barat	8,27	-
8. Motoling Timur	3,57	-
9. Sinonsayang	7,07	-
10. Tenga	8,61	-
11. Amurang	3,17	-
12. Amurang Barat	7,37	-
13. Amurang Timur	9,77	-
14. Tareran	3,93	-
15. Sulta	2,51	-
16. Tumpaan	5,17	-
17. Tatapaan	7,67	5
Minahasa Selatan	100	5

Catatan/Note: Jumlah Pulau Tidak Termasuk Pulau Induk (Pulau Sulawesi) / Number of Islands Excluding Main Island (Sulawesi Island)

Sumber/Source: Berdasarkan Peta Digital Wilayah Kab. Minahasa Selatan, Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan/
Based on the Digital Map of Minahasa Selatan Regency, Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to the Capital of Regency (km)
(1)	(2)	(3)
1. Modinding	1080	90
2. Tompaso Baru	330	65
3. Maesaan	360	68
4. Ranoyapo	240	50
5. Motoling	760	38
6. Kumelembuai	510	32
7. Motoling Barat	450	57
8. Motoling Timur	470	45
9. Sinonsayang	10	40
10. Tenga	110	20
11. Amurang	20	5
12. Amurang Barat	10	9
13. Amurang Timur	20	3
14. Tareran	600	25
15. Sulta	430	25
16. Tumpa	10	6
17. Tatapaan	20	13
Minahasa Selatan	20	53

Catatan/Note: Jarak dihitung berdasarkan letak titik terdekat antara kantor pemerintahan dengan satuan Kilometer (Km)
 Jarak untuk Kecamatan merupakan jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati
 Jarak untuk Kabupaten Minahasa Selatan merupakan jarak Kantor Bupati ke Kantor Gubernur
The distance is calculated based on the location of the closest point between government offices and units of Kilometer (Km). Distance for Subdistrict is the distance from the Sub-District Office to the Regent's Office. The distance for Minahasa Selatan Regency is the distance from the Regent's Office to the Governor's Office

Sumber/Source: Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan/ Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

MINAHASA SELATAN

- 167 Desa
- 1 UPT
- 10 Kelurahan

TOTAL
178 DESA/
KEL

- 1.067 SLS

JUMLAH
ANGGOTA
DPRD

21
ORANG



9
ORANG



PNS LAKI-LAKI
1.264 ORANG

PNS PEREMPUAN
2.252 ORANG



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014)
2. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 31 Tahun 2016)
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan efisiensi, efektifitas produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui pelaksanaan hak, kewajiban, tugas, wewenang dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

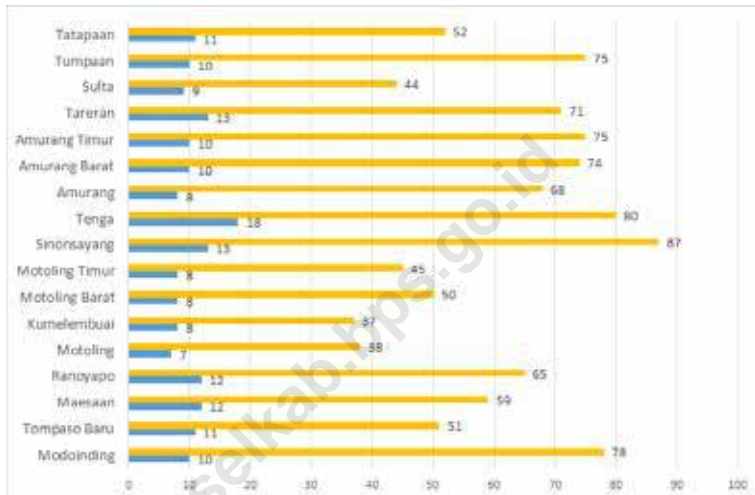
TECHNICAL NOTES

1. *A village is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No.6 Year 2014)*
2. *Kelurahan is the work area of the lurah as a regency / city apparatus in the sub-district working area (Permendagri No. 31 Year 2016)*
3. *The Regional People's Representative Council is a regional people's representative institution that is positioned as an element of regional government administration which has a role and responsibility in realizing efficiency, productivity effectiveness and accountability in the administration of the Regional Government through the implementation of the rights, obligations, duties, powers and functions of the Regional People's Representative Council in accordance with the provisions. Legislation. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *Civil Servants, hereinafter*

4. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (Undang-Undang No. 5 Tahun 2014).
5. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah atau PDRD adalah pungutan oleh daerah yang merupakan salah satu hak daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Hak-hak daerah tersebut sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Hasil PDRD merupakan sebagian sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain dari PDRD, sumber PAD adalah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. PDRD ditetapkan dengan Undang-Undang, terbaru dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah *abbreviated as PNS, are Indonesian citizens who meet certain requirements, are appointed as ASN Employees on a permanent basis by civil servants to occupy government positions (Law No. 5/2014).*
5. *Regional Taxes and Regional Retributions or PDRD are levies by regions which are one of the regional rights in implementing regional autonomy. These regional rights are referred to in article 21 of Law Number 32 Year 2004 concerning Regional Government. PDRD results are part of the source of Regional Original Income (PAD). Apart from PDRD, the source of PAD is the result of separated regional wealth management and other legal PAD. PDRD is stipulated by Law, most recently by Law Number 28 of 2009 concerning Regional Taxes and Regional Levies*

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa1/Kelurahan dan SLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Villages1/Kelurahan and SLS by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

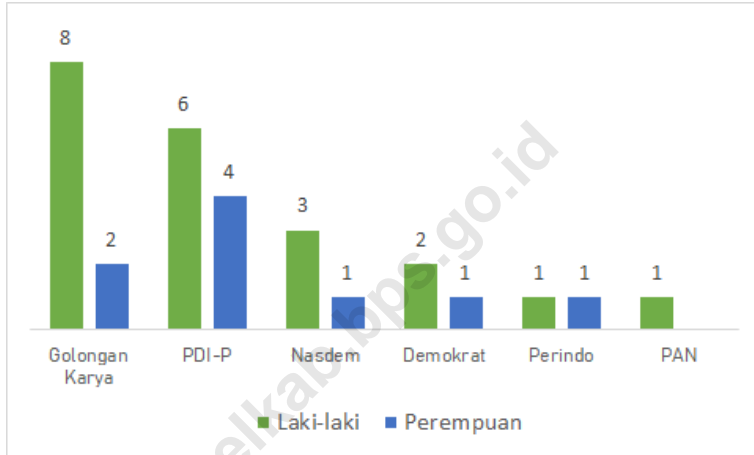


Sumber/Source : Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency 2021, 2021



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of South Minahasa Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	10	10	10	10	10
2. Tompaso Baru	10	10	10	11	11
3. Maesaan	12	12	12	12	12
4. Ranoyapo	12	12	12	12	12
5. Motoling	7	7	7	7	7
6. Kumelembuai	8	8	8	8	8
7. Motoling Barat	8	8	8	8	8
8. Motoling Timur	8	8	8	8	8
9. Sinonsayang	13	13	13	13	13
10. Tenga	18	18	18	18	18
11. Amurang	8	8	8	8	8
12. Amurang Barat	10	10	10	10	10
13. Amurang Timur	10	10	10	10	10
14. Tareran	13	13	13	13	13
15. Sulta	9	9	9	9	9
16. Tumpa	10	10	10	10	10
17. Tatapaan	11	11	11	11	11
Minahasa Selatan	177	177	177	178	178

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2
Table

Jumlah Desa/Kelurahan dan SLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict and SLS in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Transmigration Settlement Unit	Kelurahan Kelurahan	SLS SLS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	10	-	-	78
2. Tompaso Baru	10	1	-	51
3. Maesaan	12	-	-	59
4. Ranoyapo	12	-	-	65
5. Motoling	7	-	-	38
6. Kumelembuai	8	-	-	37
7. Motoling Barat	8	-	-	50
8. Motoling Timur	8	-	-	45
9. Sinonsayang	13	-	-	87
10. Tenga	18	-	-	80
11. Amurang	2	-	6	68
12. Amurang Barat	8	-	2	74
13. Amurang Timur	8	-	2	75
14. Tareran	13	-	-	71
15. Sulta	9	-	-	44
16. Tumpa	10	-	-	75
17. Tatapaan	11	-	-	52
Minahasa Selatan	167	1	10	1 049

Catatan/Note:

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.3
Table

Nama Camat di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Head of Subdistrict Name in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Nama Camat Head of Subdistrict's Name
(1)	(2)
1. Modinding	Patrio Merdeka Tandaju, SE
2. Tompasso Baru	Veldy Denny Keintjen, SH
3. Maesaan	Jelly Nelwan, S.Pt
4. Ranoyapo	Franklin Ferdy Mokoagow, SH
5. Motoling	Deny Liberty Mumu, SE
6. Kumelembuai	Michael K. Waworuntu, SSTP
7. Motoling Barat	Tinno Hence Steven Rumengan, S.I.K
8. Motoling Timur	Syultje M. Mamaring, S.Mkes
9. Sinonsayang	Manuel Montes Salem, S.Pd
10. Tenga	Petrus Ulaan, ST
11. Amurang	Roomy Ferdinand Rumagit, S.Sos
12. Amurang Barat	Drs. Hanny Nicolaas Charles Kandoj
13. Amurang Timur	Veky V. Sagay, SE
14. Tareran	Hizkia Kandoj, S.Sos
15. Sulta	Drs. Tonie Frangkie Djohson Lantang
16. Tumpaan	Terry Julius Lolowang, SE
17. Tatapaan	Mersita Paula Rumokoy, S.I.P

Catatan/Note: Nama-nama camat yang masih menjabat per 31 Desember 2021

The names of Head Of Subdistrict who are still in office as of December 31, 2021

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/Regional Secretariat of Minahasa Selatan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan Karya	8	2	10
PDI-P	6	4	10
Nasdem	3	1	4
Demokrat	2	1	3
Perindo	1	1	2
PAN	1	-	1
Minahasa Selatan	21	9	30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of South Minahasa Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Pendidikan, 2021
Number of Representative Council Members of Minahasa Selatan Regency by Education, 2021

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang dari SLTA/Sederajat	-	-	-
SLTA/Sederajat	4	2	6
DI s.d DIII	-	-	-
DIV/S1	12	7	19
S2 s.d S3	5	-	5
Jumlah	21	9	30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of South Minahasa Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Table 2.2.3 Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Selatan Regency, 2021

Bulan Month	Rapat Komisi Commission Meeting			Rapat Panitia Khusus Special Committee Meetings	Rapat Badan Musyawarah Deliberative Council Meetings	Rapat Badan Anggaran Budget Board Meeting
	I	II	III			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	1	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	2	2	2	5	-	-
April	1	-	-	3	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	2	-	3
Juli	-	-	-	7	1	-
Agustus	1	1	1	-	-	4
September	2	3	2	-	1	5
Oktober	-	-	-	-	-	4
November	-	2	-	-	1	1
Desember	-	-	-	6	1	1
Jumlah	6	8	5	23	5	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Bulan Month	Rapat Badan Kehormatan Honorary Board Meeting	Rapat Paripurna Plenary Session	Rapat Bapemperda Bapemperda meeting	Rapat Pimpinan Leadership Meeting	Rapat Dengar Pendapat Hearing Meeting
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	-	2	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	3	1	1	-
April	-	-	-	2	-
Mei	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	1	-
Juli	-	3	-	-	-
Agustus	-	1	-	-	-
September	1	5	1	-	-
Oktober	-	1	-	-	-
November	-	2	2	-	-
Desember	-	2	-	-	1
Jumlah	1	19	4	4	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ Secretariat of the Regional People's Representative Council of South Minahasa Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Selatan Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	31	3	34
Administrator/Administrator	109	61	170
Pengawas/Supervisor	241	226	467
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	349	1.186	1.535
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	81	364	445
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	52	67	119
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	453	458	911
Jumlah/Total	1.316	2.365	3.681

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	28	3	31
Administrator/ <i>Administrator</i>	100	57	157
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	231	209	440
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	330	1.123	1.453
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	78	350	428
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	52	73	125
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	445	437	882
Jumlah/<i>Total</i>	1.264	2.252	3.516

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Selatan Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	3	-	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	3	3	6
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	218	291	509
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	4	39	43
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	20	63	83
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	65	216	281
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	19	39	58
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	902	1.619	2.521
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	82	95	177
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1.316	2.365	3.681

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	3	2	5
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	195	247	442
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	28	30
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	18	53	71
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	66	225	291
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	18	39	57
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	872	1.557	2.429
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	88	100	188
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	1	2
Jumlah/Total	1.264	2.252	3.516

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa
Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa
Selatan Regency, Desember 2020 and Desember 2021**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	3	1	4
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	-	-	-
3. I/C (Juru)/Clerk	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	2	1	3
Golongan II/Range II	180	245	425
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	25	21	46
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	50	53	103
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	70	104	174
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	35	67	102
Golongan III/Range III	848	1.466	2.314
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	195	338	533
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	184	320	504
11. III/C (Penata)/Superintendent	172	304	476
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	297	504	801
Golongan IV/Range IV	285	653	938
13. IV/A (Pembina)/Administrator	138	336	474
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	125	315	440
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	20	1	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1.316	2.365	3.681

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	1		1
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	-	-	-
3. I/C (Juru)/Clerk	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	-	-	-
Golongan II/Range II	170	214	384
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	24	15	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	39	48	87
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	74	101	175
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	33	50	83
Golongan III/Range III	810	1.390	2.200
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	152	279	431
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	183	309	492
11. III/C (Penata)/Superintendent	173	304	477
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	302	498	800
Golongan IV/Range IV	283	648	931
13. IV/A (Pembina)/Administrator	152	321	473
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	113	323	436
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	17	3	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1.264	2.252	3.516

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel
Table

2.4.1

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2021

Actual Minahasa Selatan Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	56 670 037 683,00	62 381 908 772,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	13 236 918 150,00	17 385 618 729,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 304 717 555,00	4 882 315 465,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	317 970 955,00	1 483 788 550,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	36 810 431 023,00	38 630 186 028,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	805 149 639 000,00	763 078 387 000,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17 284 078 000,00	18 223 500 000,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	523 238 733 000,00	542 893 540 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	264 626 828 000,00	201 961 347 000,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	198 334 988 153,00	204 262 393 760,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	19 264 400 000,00	24 706 600 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	31 059 126 153,00	32 666 050 760,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	147 011 462 000,00	146 889 743 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	1 000 000 000,00	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 060 154 664 836,00	1 029 722 689 532,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021*
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	30 009 083 046,13	29 138968437,28
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	11 652 714 930,00	13 336 729 449,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	4 312 531 816,00	2 557 930 050,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	918 960 118,00	1 058 899 838,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	13 124 876 182,13	12 185 409 100,28
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	661 393 100 765,00	696 561 015 407,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	14 249 703 315,00	31 351 910 531,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	509 955 385 000,00	501 161 793 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	137 188 012 450,00	164 047 311 876,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	212 475 202 739,00	6 333 352 141,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	22 089 235 800,00	6 333 352 141,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	23 226 090 439,00	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	167 159 876 500,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	903 877 386 550,13	910 305 739 481,28

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ Regional Financial and Asset Management Agency of South Minahasa Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2021**
Actual Minahasa Selatan Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	587 017 346 180,00	613 503 175 849,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	396 428 316 309,00	398 675 077 429,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	10 022 600 000,00	11 896 100 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	2 746 500 000,00	4 300 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 954 163 571,00	2 226 793 420,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	175 365 766 300,00	195 405 205 000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	500 000 000,00	1 000 000 000,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	503 122 195 937,00	465 027 563 207,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	14 835 020 000,00	18 136 526 779,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	242 885 316 878,00	257 356 631 763,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	245 401 859 059,00	189 534 404 665,00
Jumlah/Total	1 090 139 542 117,00	1 078 530 739 056,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021*
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	690 205 915 147,00	611 311 135 345,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	377 851 009 607,00	388 417 221 072,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	67 698 321 500,00	5 480 021 859,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	110 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	1 099 627 646,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	216 235 990 624,00	213 819 742 348,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	28 420.593.416,00	2 384 522 420,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	235 988 104 482,00	270 061 780 693,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	10 482 837 500,00	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	148 432 448 817,00	200 863 198 686,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	77 072 818 165,00	69 198 582 007,00
Jumlah/<i>Total</i>	926 194 019 629,00	881 372 916 039,00

Catatan/*Note*: *Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Regional Financial and Asset Management Agency of South Minahasa Regency*

Tabel
Table 2.4.3

Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Minahasa Selatan, 2021
Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Selatan, 2021

Kecamatan Subdistrict	SPPT	Terhutang	Realisasi 2021	Sisa	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	4 288	137 456 247	137 456 247	-	100
2. Tompaso Baru	5 306	131 663 354	131 663 354	-	100
3. Maesaan	4 987	123 206 259	123 206 259	-	100
4. Ranoyapo	6 518	147 405 778	147 405 778	-	100
5. Motoling	3 348	90 208 753	90 208 753	-	100
6. Kumelembuai	4 017	92 907 249	92 907 249	-	100
7. Motoling Barat	5 490	123 767 956	123 767 956	-	100
8. Motoling Timur	5 181	119 050 430	119 050 430	-	100
9. Sinonsayang	4 696	130 955 283	130 955 283	-	100
10. Tenga	10 235	383 476 436	383 476 436	-	100
11. Amurang	4 411	331 932 898	245 176 649	86 756 249	73,86
12. Amurang Barat	6 711	320 208 755	237 587 428	82 621 327	74,20
13. Amurang Timur	7 007	376 869 405	309 129 330	67 740 075	82,03
14. Tareran	6 933	167 182 604	167 182 604	-	100
15. Sulta	4 075	90 105 797	90 105 797	-	100
16. Tumpaan	5 370	272 126 940	270 003 524	2 123 416	99,22
17. Tatapaan	4 069	172 533 834	172 533 834	-	100
Minahasa Selatan	92 642	3 211 057 978	2 971 816 911	239 241 067	92,55

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/Regional Tax and Retribution Management Agency of South Minahasa Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

Jumlah Penduduk Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2021*

238,74 Ribu
Jiwa

*Hasil Proyeksi Penduduk 2021-2023

Laju Pertumbuhan Penduduk
Tahun 2020 - 2021

0,01%

Laju pertumbuhan penduduk
berdasarkan hasil Sensus
Penduduk tahun 2020 dan Hasil
Proyeksi Penduduk 2021

Penduduk Usia Produktif
(15 - 64) Tahun

67,42%

Kabupaten Minahasa Selatan
masih dalam masa
bonus demografi

Persentase Penduduk Lansia

15,45%

Salah satu kelompok penduduk
yang paling membutuhkan
pelayanan kesehatan



Rasio Jenis Kelamin

107

Terdapat 107 penduduk laki-laki
untuk setiap 100
penduduk perempuan

Angkatan Kerja
Tahun 2021

102.987

Terdapat sebanyak 102.987
penduduk Angkatan Kerja di
Kabupaten Minahasa Selatan
pada tahun 2021

Bukan Angkatan Kerja
Tahun 2021

60.376

Terdapat sebanyak 60.376
penduduk Bukan Angkatan Kerja
di Kabupaten Minahasa Selatan
pada tahun 2021

Jumlah Pengangguran Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2021

5,04 Ribu
Jiwa

Penduduk Bekerja

97.943

Penduduk usia 15 tahun ke atas
yang bekerja di Kabupaten
Minahasa Selatan pada
tahun 2021 sebanyak 97.943

Pengangguran Terbuka

5.044

Penduduk usia 15 tahun ke atas
yang termasuk pengangguran
terbuka di Kabupaten
Minahasa Selatan pada
tahun 2021 sebanyak 5.044

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui sensus online. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting Online Census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution*

- dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 11. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan *by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 12. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 13. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 14. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

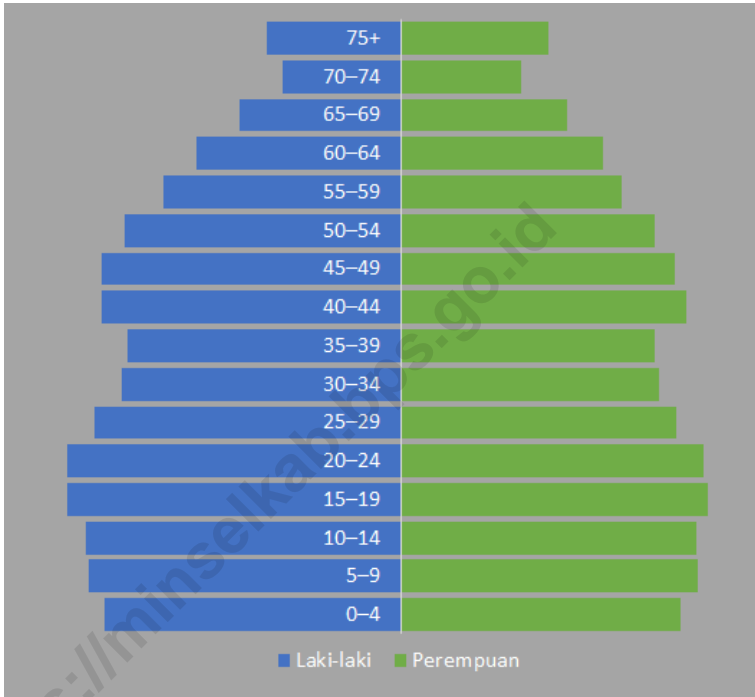
- usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 13. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 14. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 15. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 16. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan
 15. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 16. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 17. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 18. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

17. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
18. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Gambar 3.1
Figures

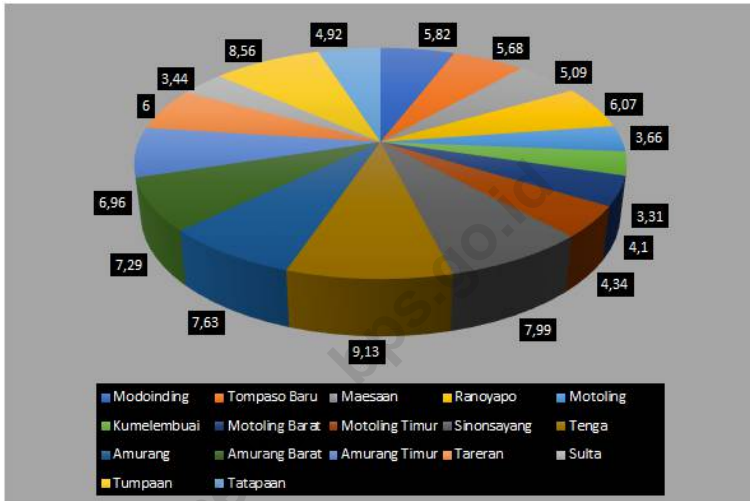
Piramida Penduduk Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Population Pyramid of Minahasa Selatan Regency, 2021



Sumber/Source : ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2023

Gambar 3.2
Figures

Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2023

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
1. Modinding	13 885	0,010
2. Tompaso Baru	13 572	0,005
3. Maesaan	12 162	0,012
4. Ranoyapo	14 503	0,010
5. Motoling	8 728	0,009
6. Kumelembuai	7 903	0,007
7. Motoling Barat	9 786	0,014
8. Motoling Timur	10 355	0,008
9. Sinonsayang	19 087	0,012
10. Tenga	21 803	0,013
11. Amurang	18 217	0,002
12. Amurang Barat	17 405	0,006
13. Amurang Timur	16 617	0,010
14. Tareran	14 328	0,007
15. Sulta	8 208	0,005
16. Tumpaan	20 433	0,017
17. Tatapaan	11 754	0,016
Minahasa Selatan	238 746	0,010

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
1. Modinding	5,82	303,03
2. Tompaso Baru	5,68	101,47
3. Maesaan	5,09	86,71
4. Ranoyapo	6,07	142,77
5. Motoling	3,66	336,99
6. Kumelembuai	3,31	249,54
7. Motoling Barat	4,10	81,29
8. Motoling Timur	4,34	199,10
9. Sinonsayang	7,99	185,40
10. Tenga	9,13	173,95
11. Amurang	7,63	394,91
12. Amurang Barat	7,29	162,04
13. Amurang Timur	6,96	116,77
14. Tareran	6,00	250,27
15. Sulta	3,44	224,08
16. Tumpaan	8,56	271,28
17. Tatapaan	4,92	105,16
Minahasa Selatan	100,00	163,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
1. Modoinding	104,88
2. Tompaso Baru	108,00
3. Maesaan	106,31
4. Ranoyapo	109,28
5. Motoling	105,56
6. Kumelembuai	110,02
7. Motoling Barat	110,32
8. Motoling Timur	108,94
9. Sinonsayang	104,47
10. Tenga	108,38
11. Amurang	104,50
12. Amurang Barat	103,26
13. Amurang Timur	106,19
14. Tareran	106,84
15. Sulta	106,39
16. Tumpaan	106,41
17. Tatapaan	106,97
Minahasa Selatan	106,61

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2023*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Table *Population by Age Groups and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021*

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	8 753	8 208	16 961
5–9	9 199	8 707	17 906
10–14	9 287	8 680	17 967
15–19	9 812	9 022	18 834
20–24	9 810	8 900	18 710
25–29	9 037	8 064	17 101
30–34	8 210	7 564	15 774
35–39	8 050	7 434	15 484
40–44	8 822	8 373	17 195
45–49	8 796	8 042	16 838
50–54	8 151	7 465	15 616
55–59	6 995	6 483	13 478
60–64	6 028	5 912	11 940
65–69	4 779	4 860	9 639
70–74	3 495	3 505	7 000
75+	3 967	4 336	8 303
Minahasa Selatan	123 191	115 555	238 746

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2023

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	66 263	36 724	102 987
1. Bekerja/ <i>Working</i>	63 304	34 639	97 943
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 959	2 085	5 044
II. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	18 015	42 361	60 376
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 869	4 754	8 623
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 341	33 327	38 668
3. Lainnya/ <i>Others</i>	8 805	4 280	13 085
Jumlah/<i>Total</i>	84 278	79 085	163 363

Catatan/Note: Sampai dengan rilis Sakernas Februari 2020, penghitungan indikator masih menggunakan penimbang dari proyeksi hasil Sensus Penduduk (SP 2010). Penimbang adalah faktor pengali sampel suatu survei untuk menghasilkan estimasi populasi penduduk. Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2015). Hasil SUPAS 2015 digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2045 dan mengoreksi proyeksi hasil SP2010. Dengan adanya koreksi tersebut, maka mulai Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, penghitungan indikator akan menggunakan proyeksi hasil SUPAS 2015. Untuk menjaga keterbandingan, penyajian data series akan menggunakan estimasi penimbang dari proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Selatan Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	29 907	1 300	31 207	95.83
1	20 501	782	21 283	96.33
2	35 999	2 683	38 682	93.06
3	11 536	279	11 815	97.64
Jumlah/Total	97 943	5 044	102 987	95.10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	21 626	52 833	59.07
1	15 974	37 257	57.12
2	19 968	58 650	65.95
3	2 808	14 623	80.80
Jumlah/Total	60 376	163 363	63.04

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15 211	9 237	24 448
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 033	5 366	16 399
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 538	191	3 729
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	15 508	10 926	26 434
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	15 360	1 042	16 402
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 654	7 877	10 531
Jumlah/Total	63 304	34 639	97 943

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.4**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021

<i>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</i> <i>Educational Attainment</i>	<i>Laki-Laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	7	-	7
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	11	8	19
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	143	11	154
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	102	12	114
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	4	5
Universitas <i>University</i>	40	30	70
Jumlah/Total	304	65	369

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/*Manpower and Transmigration Office of South Minahasa Regency*

Tabel 3.2.5 Jumlah Tenaga Kerja Asing Menurut Perusahaan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021

<i>Perusahaan Establishment</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(4)
PT. Tropica Cocoprime	-
PT. Carbontech Indonesia	-
PT. Mega Daya Tangguh	-
PT. Space Technology	-
PT. Sumber Energy Jaya	46
PT. Kar Powership Indonesia	-
PT. Jobubu Jaru Minahasa	-
PT. Ming Yuan Indonesia	2
PT. Korea Energy Indonesia	-
PT. Nichindo Manado Suisan	1
PT. Sasa Inti	-
Jumlah/Total	49

Catatan/Note: Data Bulan April 2021/ Data of 2021 April

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/Manpower and Transmigration Office of South Minahasa Regency

**Tabel
Table 3.2.6**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Registered Job Applicants, Number of Job Vacancy Registered, Number of Job Applicants Fulfillment of by Sex in Minahasa Selatan Regency, 2021

<i>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment</i>	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencari Kerja Terdaftar <i>Number of Registered Job Applicants</i>	301	68	369
Lowongan Kerja Terdaftar <i>Number of Job Vacancy Registered</i>	199	47	246
Penempatan/pemenuhan Tenaga Kerja <i>High School Number of Job Applicants Fulfillment</i>	199	47	246

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/*Manpower and Transmigration Office of South Minahasa Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

4

PENDIDIKAN

Pada tahun 2021 di Kabupaten Minahasa Selatan, terdapat 236 sekolah dasar (SD) yang tersebar di 17 kecamatan yang ada. Kemudian juga terdapat 83 sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 19, sekolah menengah kejuruan (SMK) sebanyak 17 dan terdapat 2 perguruan tinggi yang masing-masing berada di Kecamatan Tenga dan kecamatan Amurang Timur.

Jumlah guru dan murid:



KESEHATAN

Pada tahun 2021 di Kabupaten Minahasa Selatan, terdapat tenaga kesehatan yang tersebar pada 17 kecamatan yang ada dan terbagi dalam beberapa jenis tenaga kesehatan yaitu dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli laboratorium.



50

Dokter

132

Perawat

132

Bidan

AGAMA



Gereja Protestan

Terdapat sebanyak 520 tempat peribadatan bagi pemeluk Agama Kristen Protestan di Kabupaten Minahasa Selatan



Gereja Katholik

Terdapat sebanyak 22 tempat peribadatan bagi pemeluk Agama Katholik di Kabupaten Minahasa Selatan



Masjid

Terdapat sebanyak 30 masjid/ tempat peribadatan bagi pemeluk Agama Islam di Kabupaten Minahasa Selatan

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan
 - 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

- diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

- yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 15. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 15. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 16. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 18. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 19. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

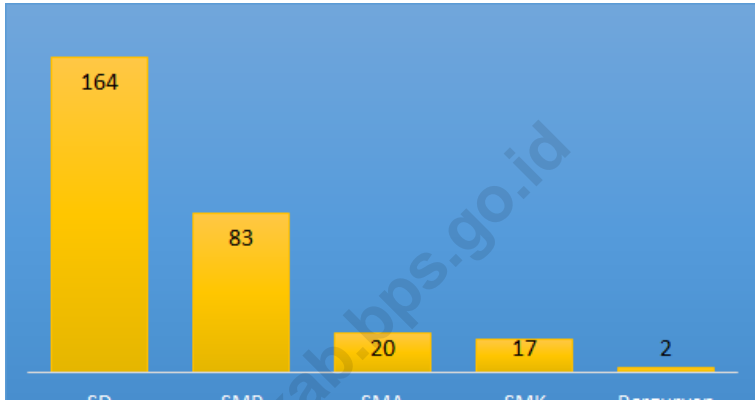
16. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
18. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
20. Poverty Measures
- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
 - Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:
 - $P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$
 - where:
 - $a=0, 1, 2$
 - $z=$ the poverty line
 - $y_i=$ Average expenditure per capita

- kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 - Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
 - $P_a = 1/n \sum_{i=1}^q [(z-y_i)/z]^a$ dimana:
 - $a=0, 1, 2$
 - z =Garis kemiskinan
 - y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis
- per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$*
- q =the number of poor
 - n =the total population
 - if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .
21. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

- kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 - q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 - n =Jumlah penduduk
 - Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).
21. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Gambar 4.1
Figures

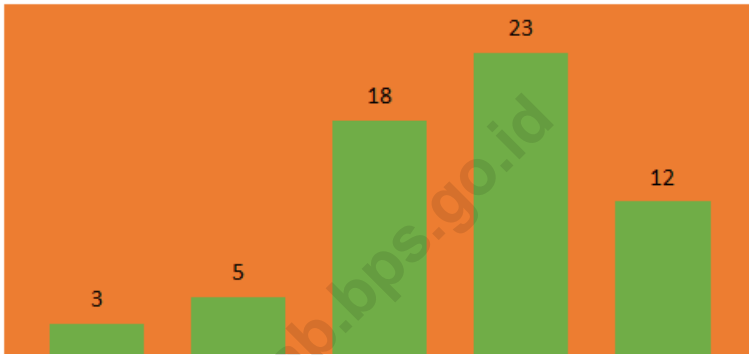
Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Educational Facilities by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 4.2
Figures

Jumlah sarana Kesehatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Health Facilities in Minahasa Selatan Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	5	6	5	6
2. Tompaso Baru	-	-	10	8	10	8
3. Maesaan	-	-	8	8	8	8
4. Ranoyapo	-	-	12	12	12	12
5. Motoling	-	-	6	6	6	6
6. Kumelembuai	-	-	6	6	6	6
7. Motoling Barat	-	-	7	7	7	7
8. Motoling Timur	-	-	7	7	7	7
9. Sinonsayang	1	1	6	4	7	5
10. Tenga	2	2	11	11	13	13
11. Amurang	-	-	7	6	7	6
12. Amurang Barat	-	-	12	10	12	10
13. Amurang Timur	1	1	8	7	9	8
14. Tareran	-	-	9	8	9	8
15. Sulta	-	-	6	6	6	6
16. Tumpa	-	-	7	7	7	7
17. Tatapaan	-	-	6	4	6	4
Minahasa Selatan	4	4	133	123	137	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modoinding	-	-	8	9	8	9
2. Tompaso Baru	-	-	12	11	12	11
3. Maesaan	-	-	14	13	14	13
4. Ranoyapo	-	-	15	14	15	14
5. Motoling	-	-	11	9	11	9
6. Kumelembuai	-	-	15	16	15	16
7. Motoling Barat	-	-	14	15	14	15
8. Motoling Timur	-	-	10	11	10	11
9. Sinonsayang	1	1	11	8	12	9
10. Tenga	6	6	18	19	24	25
11. Amurang	-	-	14	10	14	10
12. Amurang Barat	-	-	20	18	20	18
13. Amurang Timur	3	3	17	13	20	16
14. Tareran	-	-	18	17	18	17
15. Sulta	-	-	10	11	10	11
16. Tumpa	-	-	11	12	11	12
17. Tatapaan	-	-	10	6	10	6
Minahasa Selatan	10	10	228	212	238	222

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	100	110	78	110
2. Tompaso Baru	-	-	183	124	218	124
3. Maesaan	-	-	228	156	178	156
4. Ranoyapo	-	-	222	196	178	196
5. Motoling	-	-	81	95	109	95
6. Kumelembuai	-	-	163	122	175	122
7. Motoling Barat	-	-	209	171	187	171
8. Motoling Timur	-	-	142	116	136	116
9. Sinonsayang	26	19	127	93	141	112
10. Tenga	58	38	310	270	294	308
11. Amurang	-	-	166	168	180	168
12. Amurang Barat	-	-	244	202	224	202
13. Amurang Timur	35	23	172	157	201	180
14. Tareran	-	-	231	176	242	176
15. Sulta	-	-	125	115	123	115
16. Tumpaan	-	-	201	186	178	186
17. Tatapaan	-	-	153	70	99	70
Minahasa Selatan	119	80	3 057	2 527	2 941	2 607

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	1	1	1	1	32	32
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	5	4	4	4	63	89
10. Tenga	1	1	2	3	26	27
11. Amurang	2	2	6	5	48	70
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	2	2	3	5	55	60
17. Tatapaan	1	1	-	1	23	29
Minahasa Selatan	12	11	16	19	247	307

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modoinding	9	9	8	8	17	17
2. Tompaso Baru	6	6	10	10	16	16
3. Maesaan	6	6	9	9	15	15
4. Ranoyapo	8	8	8	8	16	16
5. Motoling	5	5	7	6	12	11
6. Kumelembuai	4	4	4	4	8	8
7. Motoling Barat	4	4	4	5	8	9
8. Motoling Timur	4	4	7	7	11	11
9. Sinonsayang	11	11	5	5	16	16
10. Tenga	9	9	10	10	19	19
11. Amurang	8	8	5	5	13	13
12. Amurang Barat	9	9	7	7	16	16
13. Amurang Timur	7	7	8	8	15	15
14. Tareran	10	10	9	9	19	19
15. Sulta	4	4	7	7	11	11
16. Tumpaan	7	7	6	6	13	13
17. Tatapaan	10	10	1	1	11	11
Minahasa Selatan	121	121	115	115	236	236

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	66	66	42	43	108	109
2. Tompaso Baru	43	41	53	54	96	95
3. Maesaan	35	37	58	54	93	91
4. Ranoyapo	55	61	50	49	105	110
5. Motoling	41	37	41	39	82	76
6. Kumelembuai	35	32	31	32	66	64
7. Motoling Barat	33	34	38	34	71	68
8. Motoling Timur	36	33	34	49	70	82
9. Sinonsayang	82	78	35	30	117	108
10. Tenga	74	70	73	70	147	140
11. Amurang	61	64	42	33	103	97
12. Amurang Barat	71	70	45	40	116	110
13. Amurang Timur	51	53	56	50	107	103
14. Tareran	74	67	71	61	145	128
15. Sulta	26	24	36	37	62	61
16. Tumpaan	53	52	47	43	100	95
17. Tatapaan	71	65	7	7	78	72
Minahasa Selatan	907	884	759	725	1 666	1 609

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	553	551	552	544	1 105	1 095
2. Tompasso Baru		380		732		1 112
3. Maesaan	239	219	725	719	964	938
4. Ranoyapo	526	507	526	525	1 052	1 032
5. Motoling	367	354	282	271	649	625
6. Kumelembuai	267	253	258	252	525	505
7. Motoling Barat	215	209	504	509	719	718
8. Motoling Timur	267	245	507	502	774	747
9. Sinonsayang	994	914	400	383	1 394	1 297
10. Tenga		777		923		1 700
11. Amurang	776	773	665	678	1 441	1 451
12. Amurang Barat	912	903	456	414	1 368	1 317
13. Amurang Timur	535	506	599	594	1 134	1 100
14. Tareran	522	491	469	475	991	966
15. Sulta	137	162	345	369	482	531
16. Tumpa		876		709		1 585
17. Tatapaan	904	899	76	86	980	985
Minahasa Selatan	9 296	9 019	8 766	8 685	18 062	17 704

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	2	2	2	2
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	7	7	7	7
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	11	14	11	14
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	18	21	18	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	165	153	165	153
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	232	210	232	210
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	397	363	397	363

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	4	4	-	-	4	4
2. Tompaso Baru	4	4	1	1	5	5
3. Maesaan	4	4	1	1	5	5
4. Ranoyapo	7	7	-	-	7	7
5. Motoling	2	2	1	1	3	3
6. Kumelembuai	3	3	-	-	3	3
7. Motoling Barat	2	2	2	2	4	4
8. Motoling Timur	3	3	1	1	4	4
9. Sinonsayang	4	4	1	1	5	5
10. Tenga	5	5	1	1	6	6
11. Amurang	3	3	2	2	5	5
12. Amurang Barat	4	4	2	2	6	6
13. Amurang Timur	3	3	2	2	5	5
14. Tareran	3	3	4	4	7	7
15. Sulta	4	4	-	-	4	4
16. Tumpaan	4	4	2	2	6	6
17. Tatapaan	4	4	-	-	4	4
Minahasa Selatan	63	63	20	20	83	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	54	47	-	-	54	47
2. Tompaso Baru	43	41	3	3	46	44
3. Maesaan	39	43	9	9	48	52
4. Ranoyapo	80	69	-	-	80	69
5. Motoling	24	26	10	10	34	36
6. Kumelembuai	38	37	-	-	38	37
7. Motoling Barat	26	18	17	17	43	35
8. Motoling Timur	36	39	9	9	45	48
9. Sinonsayang	57	52	4	3	61	55
10. Tenga	62	58	8	4	70	62
11. Amurang	74	73	24	22	98	95
12. Amurang Barat	41	42	12	13	53	55
13. Amurang Timur	33	32	13	12	46	44
14. Tareran	35	38	25	23	60	61
15. Sulta	30	31	-	-	30	31
16. Tumpaan	60	58	18	17	78	75
17. Tatapaan	38	34	-	-	38	34
Minahasa Selatan	770	738	152	142	922	880

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	585	523	-	-	585	523
2. Tompaso Baru	555	501	92	99	647	600
3. Maesaan	358	350	109	130	467	480
4. Ranoyapo	610	573	-	-	610	573
5. Motoling	230	204	196	167	426	371
6. Kumelembuai	354	324	-	-	354	324
7. Motoling Barat	196	188	233	233	429	421
8. Motoling Timur	354	363	79	55	433	418
9. Sinonsayang	614	575	66	64	680	639
10. Tenga	719	686	107	102	826	788
11. Amurang	1 155	1 186	347	332	1 502	1 518
12. Amurang Barat	331	324	79	80	410	404
13. Amurang Timur	267	264	107	106	374	370
14. Tareran	327	330	198	183	525	513
15. Sulta	327	305	-	-	327	305
16. Tumpaan	794	686	174	182	968	868
17. Tatapaan	476	440	-	-	476	440
Minahasa Selatan	8 252	7 822	1 787	1 733	10 039	9 555

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	1	1	1	1
11. Amurang	-	-	1	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	18	14	18	14
10. Tenga	-	-	7	10	7	10
11. Amurang	-	-	6	7	6	7
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	31	31	31	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	286	240	286	240
10. Tenga	-	-	82	78	82	78
11. Amurang	-	-	101	88	101	88
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	469	406	469	406

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	1	1	-	-	1	1
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	1	1	-	-	1	1
4. Ranoyapo	-	-	1	1	1	1
5. Motoling	1	1	-	-	1	1
6. Kumelembuai	1	1	-	-	1	1
7. Motoling Barat	1	1	-	-	1	1
8. Motoling Timur	1	1	-	-	1	1
9. Sinonsayang	1	1	1	1	2	2
10. Tenga	1	1	-	-	1	1
11. Amurang	1	1	1	1	2	2
12. Amurang Barat	1	1	-	-	1	1
13. Amurang Timur	1	1	-	-	1	1
14. Tareran	2	2	-	-	2	2
15. Sulta	-	-	1	1	1	1
16. Tumpaan	-	-	1	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	-	-	1	1
Minahasa Selatan	14	14	5	5	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	22	25	-	-	22	25
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	21	31	-	-	21	31
4. Ranoyapo	-	-	11	10	11	10
5. Motoling	49	48	-	-	49	48
6. Kumelembuai	24	21	-	-	24	21
7. Motoling Barat	13	11	-	-	13	11
8. Motoling Timur	19	14	-	-	19	14
9. Sinonsayang	12	18	12	10	24	28
10. Tenga	35	35	-	-	35	35
11. Amurang	58	61	24	23	82	84
12. Amurang Barat	12	17	-	-	12	17
13. Amurang Timur	20	20	-	-	20	20
14. Tareran	35	31	-	-	35	31
15. Sulta	-	-	8	6	8	6
16. Tumpaan	-	-	3	7	3	7
17. Tatapaan	17	20	-	-	17	20
Minahasa Selatan	337	352	58	56	395	408

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	322	316	-	-	322	316
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	488	465	-	-	488	465
4. Ranoyapo	-	-	162	153	162	153
5. Motoling	723	735	-	-	723	735
6. Kumelembuai	166	123	-	-	166	123
7. Motoling Barat	184	177	-	-	184	177
8. Motoling Timur	104	101	-	-	104	101
9. Sinonsayang	182	152	98	89	280	241
10. Tenga	586	579	-	-	586	579
11. Amurang	1 163	1 051	429	356	1 592	1 407
12. Amurang Barat	145	80	-	-	145	80
13. Amurang Timur	210	178	-	-	210	178
14. Tareran	416	353	-	-	416	353
15. Sulta	-	-	64	48	64	48
16. Tumpaan	-	-	57	33	57	33
17. Tatapaan	168	193	-	-	168	193
Minahasa Selatan	4 857	4 503	810	679	5 667	5 182

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	1	1	-	-	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	-	-	1	1
3. Maesaan	1	1	-	-	1	1
4. Ranoyapo	1	1	-	-	1	1
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	1	1	-	-	1	1
8. Motoling Timur	1	1	-	-	1	1
9. Sinonsayang	1	1	-	-	1	1
10. Tenga	1	1	-	-	1	1
11. Amurang	1	1	-	-	1	1
12. Amurang Barat	1	1	1	1	2	2
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	1	1	2	2	3	3
15. Sulta	1	1	-	-	1	1
16. Tumpaan	1	1	-	-	1	1
17. Tatapaan	1	1	-	-	1	1
Minahasa Selatan	14	14	3	3	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	23	24	-	-	23	24
2. Tompaso Baru	33	33	-	-	33	33
3. Maesaan	15	15	-	-	15	15
4. Ranoyapo	12	11	-	-	12	11
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	13	13	-	-	13	13
8. Motoling Timur	36	41	-	-	36	41
9. Sinonsayang	28	27	-	-	28	27
10. Tenga	16	17	-	-	16	17
11. Amurang	71	74	-	-	71	74
12. Amurang Barat	16	18	13	14	29	32
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	24	29	10	11	34	40
15. Sulta	13	12	-	-	13	12
16. Tumpaan	36	36	-	-	36	36
17. Tatapaan	11	11	-	-	11	11
Minahasa Selatan	347	361	23	25	370	386

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	390	357	-	-	390	357
2. Tompasso Baru	445	478	-	-	445	478
3. Maesaan	84	78	-	-	84	78
4. Ranoyapo	94	114	-	-	94	114
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	114	158	-	-	114	158
8. Motoling Timur	367	414	-	-	367	414
9. Sinonsayang	434	478	-	-	434	478
10. Tenga	208	213	-	-	208	213
11. Amurang	1 357	1 352	-	-	1 357	1 352
12. Amurang Barat	91	92	50	36	141	128
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	164	150	103	83	267	233
15. Sulta	116	101	-	-	116	101
16. Tumpaan	531	584	-	-	531	584
17. Tatapaan	88	103	-	-	88	103
Minahasa Selatan	4 483	4 672	153	119	4 636	4 791

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Minahasa Selatan Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	10	10	10	10
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	10	10	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	131	144	125	144
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	131	144	125	144

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	10	10	10
2. Tompaso Baru	10	10	10
3. Maesaan	11	11	11
4. Ranoyapo	11	11	11
5. Motoling	7	7	7
6. Kumelembuai	7	7	7
7. Motoling Barat	7	7	7
8. Motoling Timur	7	7	8
9. Sinonsayang	13	13	13
10. Tenga	14	14	14
11. Amurang	8	8	8
12. Amurang Barat	10	10	10
13. Amurang Timur	9	9	9
14. Tareran	11	11	11
15. Sulta	8	8	8
16. Tumpa	10	9	10
17. Tatapaan	10	10	10
Minahasa Selatan	163	162	164

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	4	4	4
2. Tompasso Baru	5	5	5
3. Maesaan	5	5	5
4. Ranoyapo	7	7	7
5. Motoling	3	3	3
6. Kumelembuai	3	3	3
7. Motoling Barat	4	4	4
8. Motoling Timur	4	4	4
9. Sinonsayang	5	5	5
10. Tenga	8	7	7
11. Amurang	5	5	5
12. Amurang Barat	10	6	6
13. Amurang Timur	5	5	5
14. Tareran	6	6	6
15. Sulta	8	4	4
16. Tumpa	6	6	6
17. Tatapaan	4	4	4
Minahasa Selatan	92	83	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modoinding	1	1	1
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	1	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	1	1	1
6. Kumelembuai	1	1	1
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	1	1	1
9. Sinonsayang	3	3	3
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	2	2	2
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	1	1	1
14. Tareran	2	2	2
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpaan	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	20	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Modoling	1	1	1
2. Tompasso Baru	1	1	1
3. Maesaan	1	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	1	1	1
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	1	1	1
12. Amurang Barat	2	2	2
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	3	3	3
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpa	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	17	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Modoling	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	1	1
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	1	2	2

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	98,85	99,01	115,26	116,64
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	71,16	72,04	78,01	76,75
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	62,91	61,56	101,45	100,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	99,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	100,00	99,83
Jumlah/Total	99,91	99,93
15–24	99,46	100,00
15–44	99,83	100,00
15+	99,91	99,93
45+	100,00	99,86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	1	1	1
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	1	1	1
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	1
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	4	4	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	1	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	1	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	1	2	2
6. Kumelembuai	-	-	1
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	1	1	1
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	2	1	1
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	1	1	1
14. Tareran	2	1	1
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpa	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	18	17	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Modinding	3	3	3
2. Tompaso Baru	4	4	2
3. Maesaan	2	-	1
4. Ranoyapo	1	1	2
5. Motoling	1	-	-
6. Kumelembuai	1	1	1
7. Motoling Barat	1	-	1
8. Motoling Timur	4	3	5
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	3	4	2
13. Amurang Timur	4	4	1
14. Tareran	4	5	4
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	3	2	-
17. Tatapaan	7	3	-
Minahasa Selatan	39	31	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	1	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	1	2	2
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	3	5	3
12. Amurang Barat	1	3	3
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	1	1
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	2	2	3
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	7	14	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Table Number of Health Human Resources by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	1	-	10	5	1
2. Tompaso Baru	2	-	5	8	1
3. Maesaan	3	-	8	7	1
4. Ranoyapo	2	-	7	12	1
5. Motoling	3	-	5	6	1
6. Kumelembuai	2	1	6	6	1
7. Motoling Barat	4	-	6	6	1
8. Motoling Timur	3	-	5	3	-
9. Sinonsayang	2	-	11	7	1
10. Tenga	3	1	10	11	1
11. Amurang	3	1	8	8	-
12. Amurang Barat	3	-	12	7	1
13. Amurang Timur	5	-	10	11	-
14. Tareran	4	-	8	11	3
15. Sulta	3	-	3	4	1
16. Tumpaan	4	1	14	11	2
17. Tatapaan	3	1	4	9	2
Minahasa Selatan	50	5	132	132	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	3	2	2	-
2. Tompaso Baru	3	1	1	-
3. Maesaan	3	-	1	-
4. Ranoyapo	2	2	1	-
5. Motoling	5	3	2	-
6. Kumelembuai	3	2	1	-
7. Motoling Barat	3	2	-	-
8. Motoling Timur	2	2	2	1
9. Sinonsayang	2	3	3	-
10. Tenga	2	2	3	-
11. Amurang	3	2	2	1
12. Amurang Barat	2	1	-	-
13. Amurang Timur	1	3	1	-
14. Tareran	3	1	2	-
15. Sulta	3	3	1	-
16. Tumpaan	1	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1	1
Minahasa Selatan	32	37	24	1

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan
2021**

*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post
by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2020 and
2021*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	1	1	-	-
12. Amurang Barat	1	1	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	3	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modoinding	1	1	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	1	1
3. Maesaan	-	-	1	1
4. Ranoyapo	-	-	1	1
5. Motoling	1	1	-	-
6. Kumelembuai	-	-	1	1
7. Motoling Barat	-	-	1	1
8. Motoling Timur	-	-	1	1
9. Sinonsayang	-	-	1	1
10. Tenga	-	-	1	1
11. Amurang	-	-	1	1
12. Amurang Barat	-	-	1	1
13. Amurang Timur	1	1	-	-
14. Tareran	1	1	-	-
15. Sulta	-	-	1	1
16. Tumpaan	1	1	-	-
17. Tatapaan	-	-	1	1
Minahasa Selatan	5	5	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	10	10
2. Tompaso Baru	1	1	12	12
3. Maesaan	-	-	12	10
4. Ranoyapo	-	-	12	12
5. Motoling	-	-	7	8
6. Kumelembuai	1	-	8	8
7. Motoling Barat	-	-	8	7
8. Motoling Timur	-	-	8	8
9. Sinonsayang	-	-	13	13
10. Tenga	-	-	20	18
11. Amurang	1	1	11	8
12. Amurang Barat	-	-	11	10
13. Amurang Timur	1	1	10	10
14. Tareran	-	-	13	13
15. Sulta	-	-	9	9
16. Tumpaan	-	-	10	11
17. Tatapaan	-	-	11	10
Minahasa Selatan	4	3	185	177

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/South Minahasa District Health Office

Tabel 4.2.4 **10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
10 Most Diseases in South Minahasa Regency, 2021

Penyakit Prominent	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Hipertensi	14 124
2. Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	6 527
3. Gastritis	3 398
4. Diabetes Militus	3 043
5. Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	2 041
6. Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan	1 999
7. Penyakit Kulit Alergi	1 263
8. Penyakit ISPA	1 118
9. Penyakit Mata Lainnya	867
10. Diare	564

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/South Minahasa District Health Office

Tabel 4.2.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
		IUD	MOW	MOP	OV	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	2 354	206	68	-	-	609
2. Tompaso Baru	4 410	779	31	-	-	593
3. Maesaan	2 396	148	63	-	-	540
4. Ranoyapo	3 203	926	-	-	-	510
5. Motoling	1 264	329	37	-	-	315
6. Kumelembuai	1 116	179	24	-	-	269
7. Motoling Barat	1 664	254	23	1	-	411
8. Motoling Timur	1 764	488	4	-	-	409
9. Sinonsayang	4 590	40	33	5	-	1112
10. Tenga	4 016	1 295	28	-	-	816
11. Amurang	2 680	603	57	9	-	674
12. Amurang Barat	4 160	1 224	25	-	-	540
13. Amurang Timur	2 687	153	74	2	-	657
14. Tareran	1 135	99	80	-	-	244
15. Sulta	1 321	95	42	2	-	318
16. Tumpa	2 000	885	48	47	-	202
17. Tatapaan	1 452	80	8	66	-	365
Minahasa Selatan	42 212	7 783	645	132	-	8 584

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Kondom <i>Condom</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Modinding	356	480	36	1 755
2. Tompaso Baru	847	945	965	4 160
3. Maesaan	232	1 193	9	2 185
4. Ranoyapo	426	852	53	2 707
5. Motoling	146	286	52	1 165
6. Kumelembuai	43	359	27	901
7. Motoling Barat	356	488	10	1 543
8. Motoling Timur	105	652	173	1 671
9. Sinonsayang	634	2 336	11	4 171
10. Tenga	832	663	6	3 640
11. Amurang	467	575	30	2 415
12. Amurang Barat	813	956	19	3 577
13. Amurang Timur	489	1 195	17	2 587
14. Tareran	89	501	7	1 026
15. Sulta	104	475	42	1 078
16. Tumpa	221	421	5	1 829
17. Tatapaan	450	270	10	1 249
Minahasa Selatan	6 610	12 647	1 472	37 659

Catatan/*Note:* -

Sumber/*Source:* Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / *Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2021
Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Pelayanan Rute of Service		Jumlah Total
	Pemerintah State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	1 560	195	1 755
2. Tompaso Baru	2 269	1 891	4 160
3. Maesaan	1 017	1 168	2 185
4. Ranoyapo	1 959	808	2 767
5. Motoling	795	730	1 525
6. Kumelembuai	705	196	901
7. Motoling Barat	904	639	1 543
8. Motoling Timur	1 168	503	1 671
9. Sinonsayang	3 018	1 153	4 171
10. Tenga	2 744	896	3 640
11. Amurang	719	1 696	2 415
12. Amurang Barat	3 135	442	3 577
13. Amurang Timur	1 434	1 153	2 587
14. Tareran	686	340	1 026
15. Sulta	377	701	1 078
16. Tumpaan	891	938	1 829
17. Tatapaan	1249	0	1 249
Minahasa Selatan	24 630	13 449	38 079

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Alasan Tidak ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Child Bearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Hamil Pregnant	Tidak Hamil No Pregnant	
		Ingin Anak Want Child	Tidak Ingin Anak Don't Want Child
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	79	152	218
2. Tompaso Baru	54	68	85
3. Maesaan	38	45	89
4. Ranoyapo	39	124	142
5. Motoling	30	22	27
6. Kumelembuai	36	23	145
7. Motoling Barat	42	51	20
8. Motoling Timur	23	25	19
9. Sinonsayang	37	198	86
10. Tenga	35	99	136
11. Amurang	41	64	85
12. Amurang Barat	79	263	144
13. Amurang Timur	25	20	15
14. Tareran	49	60	-
15. Sulta	29	174	24
16. Tumpaan	44	50	39
17. Tatapaan	60	63	39
Minahasa Selatan	740	1 501	1 313

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kalooran, 2021
Number of Bed by kind of Ward at Kalooran Hospital, 2021

Jenis Ruang <i>Kind Of Ward</i>	2021
(1)	(2)
Penyakit Dalam/ <i>Internal Medicine</i>	97
Perawatan Bedah/ <i>Surgical Care</i>	10
Perawatan Anak/ <i>Paediatrics Care</i>	30
Kebidanan/ <i>Obstetry</i>	22
Kandungan/ <i>Gynaecology</i>	3
Perawatan Umum/ <i>General Care</i>	-
Perawatan Intensif/ <i>Intensive Care Unit</i>	7
Perawatan Bayi/ <i>Perinatology Care</i>	11
Minahasa Selatan	180

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.9 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruangan Lainnya di Rumah Sakit Kalooran, 2021
Table 4.2.9 *Number of Beds by Other Room Types at Kalooran Hospital, 2021*

Jenis Ruangan <i>Kind Of Ward</i>	2021
(1)	(2)
Instalasi Gawat Darurat/ <i>Emergency Unit</i>	6
Ruang Pemulihan/ <i>Recovery Room</i>	4
Ruang Persalinan/ <i>Labor Room</i>	4
Ruang Bedah/ <i>Operation room</i>	1
Minahasa Selatan	15

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.10 Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Kalooran, 2021
Number of In Patient Care and Care Day at Kalooran Hospital, 2021

Bulan Month	Penderita Rawat Inap in Patient Care			Jumlah Hari Perawatan Total Care Day
	Masuk Admission	Masuk Admission		
		Hidup Alive	Mati Dead	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	623	601	33	2 770
Februari/February	507	521	17	1 881
Maret/March	652	574	19	2 220
April/April	785	729	29	2 888
Mei/May	930	894	23	3 434
Juni/June	870	844	34	3 347
Juli/July	653	625	18	2 754
Agustus/August	440	447	20	2 356
September/September	417	411	16	1 615
Oktober/October	532	501	9	1 712
November/November	762	728	19	2 472
Desember/December	749	700	31	2 551
Jumlah/Total	7 920	7 575	268	30 000

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ Kalooran Hospital, Amurang

Tabel
Table 4.2.11

**Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah
Sakit Kalooran, 2021**
Number of Out Patient Visit at Kalooran Hospital, 2021

Bulan Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	920	767	1 687
Februari/February	709	761	1 470
Maret/March	904	994	1 898
April/April	897	1026	1 923
Mei/May	790	1376	2 166
Juni/June	890	1441	2 331
Juli/July	633	1221	1 854
Agustus/August	366	865	1 231
September/September	513	879	1 392
Oktober/October	532	1009	1 541
November/November	734	1334	2 068
Desember/December	675	1197	1 872
Jumlah/Total	8 563	12 870	21 433

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ Kalooran Hospital, Amurang

Tabel 4.2.12 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Kalooran, 2021
Table *Number of Outpatient Visit by Clinic at Kalooran Hospital, 2021*

Klinik <i>Clinic</i>	Kunjungan Penderita Rawat Jalan <i>Out Patient Visit</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Baru <i>New Visitor</i>	Lama <i>Old Visitor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Penyakit Dalam/Internal Medicine</i>	1 092	3 911	5 003
<i>Kesehatan Anak/Paediatrics Care</i>	954	397	1351
<i>Bedah/Surgery</i>	689	5	1 270
<i>Kebidanan/ Kandungan Obstetry/ Gynaecology</i>	2 101	1 241	3 342
<i>Mata /Optical Unit</i>	-	-	-
<i>Gigi /Dental Unit</i>	100	40	140
<i>Umum /General</i>	1 027	54	1 081
<i>Rawat Darurat/Emergency</i>	1 613	5 862	7 475
<i>Rehab Medik/ Medical Rehab</i>	75	458	533
<i>Radiologi/Radiology</i>	726		726
Jumlah/Total	8 377	11 968	20 921

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.13 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021
Table *Number of Bed by Kind of Ward at Amurang Hospital, 2021*

Jenis Ruangan <i>Kind Of Ward</i>	2021
(1)	(2)
Penyakit Dalam dan Prawatan Bedah/ <i>Internal Medicine and Surgical Care</i>	28
Isolasi/ <i>Isolation</i>	-
Perawatan Anak/ <i>Paediatrics Care</i>	10
Kebidanan/ <i>Obstetry</i>	3
Unit Gawat Darurat/ <i>Emergency Unit</i>	5
Perawatan Intensif/ <i>Intensive Care Unit</i>	4
Perawatan Bayi/ <i>Perinatology Care</i>	-
Ruang Pulih/ <i>Recovery Room</i>	-
Minahasa Selatan	50

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ *Regional General Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.14 Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, 2021
Table *Number of In Patient Care and Care Day at General Hospital, 2021*

Bulan Month	Penderita Rawat Inap in Patient Care		
	Masuk Admission	Hidup Alive	Mati Dead
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	17	17	-
Februari/February	7	7	-
Maret/March	9	9	-
April/April	9	9	-
Mei/May	16	16	-
Juni/June	14	13	1
Juli/July	24	23	1
Agustus/August	19	17	2
September/September	15	15	-
Oktober/October	6	6	-
November/November	10	10	-
Desember/December	8	8	-
Jumlah/Total	154	150	4

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ *Regional General Hospital, Amurang*

Tabel
Table 4.2.15

**Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah
Sakit Umum Daerah Amurang, 2021**
**Number of Out Patient Visit at Regional Public Hospital
Amurang, 2021**

Bulan Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	95	140	235
Februari/February	81	102	183
Maret/March	305	306	611
April/April	208	243	451
Mei/May	219	197	416
Juni/June	233	143	376
Juli/July	188	174	362
Agustus/August	105	139	244
September/September	142	108	250
Oktober/October	131	153	284
November/November	200	162	362
Desember/December	109	127	236
Jumlah/Total	2 016	1 994	4 010

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ Regional General Hospital, Amurang

Tabel 4.2.16 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021
Table *Number of Outpatient Visit by Clinic at Regional Public Hospital Amurang, 2021*

Klinik Clinic	2021
(1)	(4)
Penyakit Dalam/Internal Medicine	980
Kesehatan Anak/Paediatrics Care	10
Bedah/Surgery	125
Kebidanan/ Kandungan Obstetry/ Gynaecology	540
Mata /Optical Unit	491
Gigi /Dental Unit	56
Umum /General	929
Rawat Darurat/Emergency	607
Keluarga Berencana/Family Planning	
Radiologi/Radiology	272
Jumlah/Total	4 010

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ Regional General Hospital, Amurang

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Modinding	0,51	94,31	5,09	0,04	0,06	-	100
2. Tompaso Baru	20,29	69,17	10,53	-	-	0,01	100
3. Maesaan	3,65	89,07	7,25	0,01	-	0,02	100
4. Ranoyapo	0,27	97,19	2,54	-	-	-	100
5. Motoling	1,45	89,19	9,37	-	-	-	100
6. Kumelembuai	0,09	99,78	0,09	0,04	-	-	100
7. Motoling Barat	0,3	84,37	15,16	0,01	-	0,16	100
8. Motoling Timur	0,23	99,61	0,15	-	-	0,01	100
9. Sinonsayang	34,4	63,61	1,96	-	0,02	-	100
10. Tenga	11,58	85,18	3,19	0,04	0,01	-	100
11. Amurang	17,51	79,96	2,29	0,02	0,07	0,14	100
12. Amurang Barat	1,35	97,61	0,99	0,02	0,02	-	100
13. Amurang Timur	4,27	94,45	1,06	0,18	0,03	0,02	100
14. Tareran	0,34	99,33	0,31	-	-	0,02	100
15. Sulta	0,26	99,61	0,12	-	-	0,01	100
16. Tumpaan	16,69	82,62	0,64	0,02	0,01	0,02	100
17. Tatapaan	23,58	76,13	0,3	-	-	-	100
Minahasa Selatan	9,84	86,98	3,11	0,03	0,02	0,02	100

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa
Selatan Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Lintang Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Modoinding	-	-	40	2	-	-	-
2. Tompaso Baru	5	-	35	2	-	-	-
3. Maesaan	1	-	41	3	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	34	2	-	-	-
5. Motoling	-	-	20	2	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	19	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	19	2	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	18	-	-	-	-
9. Sinonsayang	9	2	34	4	-	-	1
10. Tenga	3	-	39	3	-	-	-
11. Amurang	2	-	30	1	-	-	2
12. Amurang Barat	1	-	37	-	-	-	-
13. Amurang Timur	2	-	35	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	27	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	20	-	-	-	-
16. Tumpaan	4	-	36	1	-	-	-
17. Tatapaan	3	1	36	-	-	-	-
Minahasa Selatan	30	3	520	22	-	-	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan,
2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modoinding	1	1	–
2. Tompasso Baru	2	1	–
3. Maesaan	1	-	–
4. Ranoyapo	-	1	–
5. Motoling	-	-	–
6. Kumelembuai	-	-	–
7. Motoling Barat	1	-	–
8. Motoling Timur	-	-	–
9. Sinonsayang	7	2	8
10. Tenga	-	-	2
11. Amurang	1	-	–
12. Amurang Barat	-	-	2
13. Amurang Timur	-	-	–
14. Tareran	-	-	–
15. Sulta	-	-	–
16. Tumpaan	-	-	–
17. Tatapaan	-	-	–
Minahasa Selatan	13	5	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	7
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	1
6. Kumelembuai	-	-	3
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	5
9. Sinonsayang	-	-	7
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	1
13. Amurang Timur	-	-	1
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	-	-	3
17. Tatapaan	-	3	-
Minahasa Selatan	-	3	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	1	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	1	1	-
4. Ranoyapo	-	-	1
5. Motoling	1	-	-
6. Kumelembuai	3	-	2
7. Motoling Barat	2	-	2
8. Motoling Timur	2	-	-
9. Sinonsayang	2	2	4
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	1	-	1
12. Amurang Barat	1	-	2
13. Amurang Timur	-	-	3
14. Tareran	1	1	1
15. Sulta	3	-	1
16. Tumpa	2	1	1
17. Tatapaan	-	-	1
Minahasa Selatan	20	5	19

Catatan/*Note*: Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2021
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and Subdistrict Religious Affairs, 2021

Bulan Month	KUA Tombasian			KUA Tenga			KUA Tompasobaru		
	Nikah	Talak	Rujuk	Nikah	Talak	Rujuk	Nikah	Talak	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	3	-	-	7	-	-	1	-	-
Februari/February	10	-	-	5	-	-	3	-	-
Maret/March	6	-	-	8	-	-	-	-	-
April/April	4	-	-	4	-	-	2	-	-
Mei/May	7	-	-	2	-	-	-	-	-
Juni/June	6	-	-	4	-	-	2	-	-
Juli/July	4	-	-	5	-	-	3	-	-
Agustus/August	4	-	-	1	-	-	1	-	-
September/September	2	-	-	4	-	-	1	-	-
Oktober/October	3	-	-	12	-	-	1	-	-
November/November	9	-	-	16	-	-	1	-	-
Desember/December	6	-	-	12	-	-	1	-	-
Jumlah/Total	64	-	-	80	-	-	16	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan, 2021
Table Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2021

Kecamatan Subdistrict	2021
(1)	(2)
1. Modinding	-
2. Tompasso Baru	-
3. Maesaan	-
4. Ranoyapo	-
5. Motoling	-
6. Kumelembuai	-
7. Motoling Barat	-
8. Motoling Timur	-
9. Sinonsayang	-
10. Tenga	-
11. Amurang	-
12. Amurang Barat	-
13. Amurang Timur	-
14. Tareran	-
15. Sulta	-
16. Tumpaan	-
17. Tatapaan	-
Minahasa Selatan	-

Catatan/Note: Tidak ada keberangkatan Haji 2021 dikarenakan pandemi Covid-19

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel 4.3.7 Jumlah Jaksa pada Kejaksaan Negeri Amurang, 2016-2021
Table *Number of prosecutors at the State Attorney Amurang, 2016-2021*

Tahun Year	Jumlah Jaksa/Number of Prosecutor		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	7	2	9
2018	7	3	10
2019
2020	4	2	6
2021	5	3	8

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel 4.3.8 Jumlah Kasus yang Ditangani Kejaksaan Negeri Amurang Menurut Jenis Kejahatan, 2021
Number of Case that Handled by Public Prosecution Office of Amurang by Kind of Crime, 2021

<i>Jenis Kejahatan Kind of Crime</i>	<i>Jumlah Kasus yang ditangani Number of Case that Handled</i>	
	<i>Dilimpahkan dari Kepolisian Delegated from the Police</i>	<i>Dilimpahkan ke Pengadilan Delegated to the Court</i>
(1)	(2)	(3)
Penganiayaan (luka)	37	37
Penganiayaan (mati)	-	-
Pencurian	13	13
Asusila	35	35
Pengeroyokan	16	16
Pengancaman	6	6
Pengrusakan	1	1
Lakalantas	-	-
Judi	13	13
Pembakaran	-	-
Penggelapan	4	4
Pemeriksaan	-	-
Kekerasan Bersama-sama terhadap Barang	-	-
Pembunuhan	2	2
Illegal Logging	-	-
Penghinaan	2	2
UU Senjata Tajam	14	14
UU Migas	-	-
Jumlah/Total	143	143

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel
Table 4.3.9

Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Cases Received and Settled by Month in South Minahasa Regency, 2021

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases		Perkara Perdata Civil Law	
	Yang Diterima Received	Yang Diselesaikan Completed	Yang Diterima Received	Yang Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	20	20	-	-
Februari/February	9	9	-	-
Maret/March	19	19	-	-
April/April	15	15	-	-
Mei/May	7	7	-	-
Juni/June	18	18	-	-
Juli/July	16	16	-	-
Agustus/August	10	10	-	-
September/September	19	19	-	-
Oktober/October	14	14	-	-
November/November	21	21	-	-
Desember/December	5	5	-	-
Jumlah/Total	173	173	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel 4.3.10 Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2021
Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2021

Jenis Kejahatan <i>Crimes/ injustice</i>	Kejahatan yang Dilaporkan <i>Crime Total (CT)</i>	Kejahatan yang Diselesaikan <i>Crime Clearance (CC)</i>
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan	3	4
Aniaya Berat	2	2
Aniaya Biasa dan Ringan	247	149
Pencurian Berat	-	-
Pencurian Biasa	55	20
Pencurian Ringan	-	-
Narkoba	2	2
Curanmor (R2 dan R4)	5	-
Pencabulan	42	39
Pemerkosaan	1	-
Pembakaran	-	-
Perzinahan/ Persetubuhan/ Susila	3	-
Listrik	-	-
Penggelapan	17	7
Aborsi	0	-
Penipuan	24	8
Pengrusakan	37	7
Penghinaan	7	3
Penyerobotan	15	5
Pengancaman	57	17
Gantung Diri	1	1
Kekerasan dalam Rumah Tangga	21	4
Pencurian Kayu	-	-
Perjudian	6	11
Kredit Usaha	-	-
BBM	-	-
Senjata Tajam	7	7
Pemalsuan	-	-
BPR	-	-
Kekerasan bersama thd Orang/Barang	32	20
Jumlah/Total	584	306

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / *Minahasa Selatan Police Department*

Tabel 4.3.11 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2021
Number of Accidents and Victims per Month, 2021

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accidents	Luka Ringan Minor Injuries	Luka Berat Severe injuries	Meninggal Dunia Death	Kerugian Loss (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	17	15	7	3	62.000.000
Februari/February	11	10	3	3	64.000.000
Maret/March	16	14	6	10	128.500.000
April/April	20	12	10	3	79.500.000
Mei/May	15	12	8	4	79.500.000
Juni/June	11	21	2	1	134.300.000
Juli/July	11	12	5	1	35.000.000
Agustus/August	15	15	5	3	108.500.000
September/September	18	7	10	7	48.000.000
Oktober/October	15	9	8	6	92.000.000
November/November	13	14	2	1	34.500.000
Desember/December	22	22	9	3	117.000.000
Jumlah/Total	184	163	75	45	982.800.000

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel
Table 4.3.12

**Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan,
2021**
**Number of Police in Minahasa Selatan Police Department,
2021**

Kesatuan <i>Unity</i>	Jumlah Anggota Polisi <i>Number of Police</i>			Jumlah PNS <i>Number of Civil Servant</i>		
	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polres Minahasa Selatan	188	13	201	1	2	3
Modoinding	12	-	12	-	-	-
Tompaso Baru	14	-	14	-	-	-
Ranoyapo	11	-	11	-	-	-
Motoling	13	-	13	-	1	-
Sinonsayang	12	-	12	-	-	-
Tenga	12	-	12	-	-	-
Amurang	14	-	14	-	-	-
Tareran	12	-	12	-	-	-
Tumpaan	14	-	14	-	-	-
Jumlah/Total	302	13	315	1	3	4

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / *Minahasa Selatan Police Department*

Tabel 4.3.13 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2021
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2021

<i>Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office</i>	<i>Kejahatan yang Dilaporkan Crime Total (CT)</i>	<i>Kejahatan yang Diselesaikan Crime Clearance (CC)</i>	<i>Persentase %</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Modoinding	37	28	75,68
Tompaso Baru	72	34	47,22
Ranoyapo	-	-	-
Motoling	64	26	40,63
Sinonsayang	38	24	63,16
Tenga	45	27	60,00
Amurang	53	35	66,04
Tareran	-	-	-
Tumpaan	82	48	58,54
Jumlah/Total	436	292	66,97

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel 4.3.14
Table**Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan Menurut Jenis Pidana, 2021**
Number of Prisoners Based on Court Decisions per Month by Type of Crime, 2021

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	<i>Kejahatan</i> <i>Offense</i>	<i>Pelanggaran</i> <i>Crime</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2	-	2
Februari/February	3	-	3
Maret/March	1	2	3
April/April	6	4	10
Mei/May	12	-	12
Juni/June	17	1	18
Juli/July	10	3	13
Agustus/August	4	-	4
September/September	20	4	24
Oktober/October	11	-	11
November/November	12	12	24
Desember/December	17	-	17
Jumlah/Total	115	26	141

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.15 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Prisoners Based on Court Decisions by Age Group and Sex, 2021

<i>Kelompok Usia Age Group</i>	<i>Laki-Laki Man</i>	<i>Perempuan Woman</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dewasa	46	5	51
Pemuda	82	4	86
Anak- Anak	4	-	4
Jumlah/Total	132	9	141

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara/ Including Data of Minahasa Tenggara Regency

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.16 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Masa Tahanan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Prisoners Based on Court Decisions by Term of Detention and Sex, 2021

<i>Bulan Month</i>	<i>Banyaknya Kecelakaan Number of Accidents</i>	<i>Luka Ringan Minor Injuries</i>	<i>Luka Berat Severe injuries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Seumur Hidup	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun	45	11	56
1-5 Tahun	72	6	78
Kurang dari Satu Tahun	7	-	7
Jumlah/Total	124	17	141

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Tenggara/ Including Data of Minahasa Tenggara Regency
 Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.17 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Prisoners Based on Court Decisions By Type of Crime and Gender, 2021

Jenis Kejahatan Type of Crime	Laki- Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Terhadap Kepala Negara	-	-	-
Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-
Pembakaran	2	-	2
Susila	-	-	-
Perjudian	10	2	12
Penculikan	-	-	-
Pembunuhan	5	-	5
Penganiayaan	25	1	26
Pencurian	11	-	11
Perampokan	2	-	2
Memeras dan mengancam	1	-	1
Penggelapan	3	1	3
Penipuan	2	-	2
Perusakan	-	-	-
Trafficking	-	-	-
Lakalantas	1	-	1
Perlindungan Anak	56	-	56
Illegal Logging	-	-	-
KDRT	-	-	-
Sajam	4	-	4
Korupsi	3	1	4
Narkoba	2	-	2
Pemalsuan	-	-	-
Penghinaan	-	-	-
Pengroyokan	-	-	-
Jumlah/Total	137	4	141

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Tenggara/ Including Data of Minahasa Tenggara Regency

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.18 Jumlah Permintaan Perizinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Table *Number of Permit Request in Minahasa Selatan Regency, 2021*

Jenis izin <i>Permission type</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	92
Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	106
FISKAL	307
TRAYEK	97
SIT-PMB	12
SIM-MB	29
Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	27
SIPRM	1
Izin Toko Obat/Aptek	3
OPTIK	-
Tanda Daftar Industri (TDI)	2
TDG	9
Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	79
Dispensasi Perkawinan	-
SIPRK	-
Surat Izin Pungutan Rekreasi dan Hiburan Umum (SIPRHU)	2
Izin Lingkungan	-
Surat Izin Pemakaian Kekayaan Daerah (SIPKD)	-
SITO	1
IMTA	2
BP-KKS	2
SPBU	-
Surat Izin Usaha Perdagangan Perikanan (SIUP Perik)	1
SIPJA	-
Izin Lokasi	2
Jumlah/Total	775

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Minahasa Selatan/ *Department of Investment and One Stop Integrated Service of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 4.3.19 Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Table Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Ownership	Hak Guna Usaha Business Right	Hak Guna Bangunan Building Usage	Hak Pakai Use Right	Jumlah Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	3 529	-	14	28	3 571
2. Tompaso Baru	2 539	-	10	28	2 577
3. Maesaan	1 837	-	8	25	1 870
4. Ranoyapo	2 052	-	26	20	2 098
5. Motoling	1 203	-	7	10	1 220
6. Kumelembuai	1 076	-	8	17	1 101
7. Motoling Barat	1 323	-	1	15	1 339
8. Motoling Timur	294	-	13	17	324
9. Sinonsayang	3 245	-	3	102	3 350
10. Tenga	4 019	-	17	72	4 108
11. Amurang	2 752	-	16	23	2 791
12. Amurang Barat	3 603	-	272	61	3 936
13. Amurang Timur	4 564	-	283	24	4 871
14. Tareran	1 598	-	15	25	1 638
15. Sulta	1 185	-		14	1 199
16. Tumpaan	3 104	-	108	32	3 244
17. Tatapaan	1 989	-		26	2 015
Minahasa Selatan	39 912	-	801	539	41 252

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa District Land Office

Tabel
Table 4.3.20

**Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian,
Perkawinan dan Perceraian, 2021**
**Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and
Divorce Letter, 2021**

Bulan Month	Kelahiran Birth	Kematian Death	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	201	108	122	15
Februari/February	324	119	125	14
Maret/March	466	252	212	19
April/April	473	238	148	12
Mei/May	321	225	117	16
Juni/June	459	297	140	11
Juli/July	477	295	164	15
Agustus/August	393	440	100	12
September/September	425	353	110	9
Oktober/October	430	248	120	15
November/November	383	286	103	21
Desember/December	205	209	97	97
Jumlah/Total	4 557	3 070	1 558	256

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.3.21 Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Requests for Identity Cards (KTP) through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, 2021

Bulan Month	Permintaan Demand	Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)
Januari/January	850	850
Februari/February	825	825
Maret/March	1 273	1 273
April/April	849	849
Mei/May	849	849
Juni/June	780	780
Juli/July	776	776
Agustus/August	3 281	3 281
September/September	1347	1347
Oktober/October	1826	1826
November/November	2 137	2 137
Desember/December	1 446	1 446
Jumlah/Total	16 239	16 239

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.3.22
Table

Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Identitaas Anak (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Requests for Child Identity Cards (KIA) through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, through the Civil Registry Office of South Minahasa Regency, 2021

Bulan Month	Permintaan Demand	Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	10	10
Maret/March	50	50
April/April	133	133
Mei/May	115	115
Juni/June	241	241
Juli/July	824	824
Agustus/August	3 880	3 880
September/September	6 074	6 074
Oktober/October	2 720	2 720
November/November	3 849	3 849
Desember/December	1 576	1 576
Jumlah/Total	19 472	19 472

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.3.23 Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Community Organization in Minahasa Selatan Regency, 2021

No No	Nama Ormas Name of Organization	Domisili/Alamat Address	Pengurus Management	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities
(1)	(2)	(3)		
1.	Kerukunan Masyarakat Indonesia Sangehe Sitaro Talaud (KRISSTAL)	Kelurahan Uwuran II, Amurang	Ester Sikome (Ketua)	Minahasa Selatan
2.	Cahaya Tatapaan	Desa Popareng, Tatapaan	Djonly Sambur (Ketua)	Minahasa Selatan
3.	Gerakan Masyarakat Perangi Korupsi (GMPK)	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Ir. Djonly F. Senduk (Ketua)	Nasional
4.	Parisada Hindu Dharma Indonesia	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Drh. Ketut Wahyudiarta (Ketua)	Nasional
5.	Sanggar Budaya Gerakan Masyarakat Suka Maju (Gema Sukma)	Desa Pinamorongan, Taretan	Elisa Kawatu (Ketua)	Minahasa Selatan
6.	Lembaga Pengawasan Kebijakan Pemerintah dan Keadilan (LP-KPK)	Desa Tumpaan Dua jaga III, Tumpaan	John W Tawoeda, SE (Ketua)	Minahasa Selatan
7.	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)	Kelurahan Pondang Link VIII, Amurang Timur	Douglas Panit (Ketua)	Nasional
8.	Legiun Veteran Republik Indonesia	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Decky Poli (Ketua)	-
9.	Komunitas Masyarakat Pesisir Pantai Perikanan Kelautan (KMP3K)	Kelurahan Ranomea Link VI	Ir. Norvie Francies Tamara (Ketua)	Minahasa Selatan
10.	Perserikatan Buruh Pancasila	Kelurahan Uwuran Dua Link V, Amurang	Wells Pattyranie (Ketua)	Minahasa Selatan
11.	Perkumpulan Serikat Buruh Sejahtera Indonesia	Desa Malenos Baru, Amurang Timur	Djoni Ch Pojoh (Ketua)	Minahasa Selatan
12.	Asosiasi Penambang Rakyat Indonesia	Desa Tokin Jaga II, Motoling Timur	Venty Aseng, STH, S.Pd (Ketua)	Minahasa Selatan
13.	Gerakan Pemuda Anzor	Kelurahan Buyungon Link III, Amurang	Irzal P Djamaludin, SH (Ketua)	Minahasa Selatan
14.	LI-Tipikor	Desa Pinapalangkow Jaga IV, Suluun Tareran	Toar Lengkong (Ketua)	Minahasa Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.23

No No	Nama Ormas Name of Organization	Domisili/Alamat Address	Pengurus Management	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities
(1)	(2)	(3)		
15	LSM Bangkit Indonesia	Desa Malenos Baru, Kec. Amurang Timur	Djony C.Pajoh	Minahasa Selatan
16	Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan (JPKP)	Lingkungan VII Kel. Bitung Kec. Amurang	KatrIntJe Weruangkey (Ketua)	Minahasa Selatan
17	Perkumpulan Tukang Bangunan Indonesia dewan Petukangan Nasional (PBP - DPD Perkasa)	Kel. Uwuran 1, Kec. Amurang	Vicky Lumowa (Ketua)	Minahasa Selatan
18	Generasi Anti Narkoba Nasional (GANN) Minahasa Selatan	Kel. Uwuran Dua, Lingk. X, Kec. Amurang	Pdt. Ronald M.O Jacob, S.Teol (Ketua)	Minahasa Selatan
19	Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia (GAMKI)	Ling.II Kel. Bitung Kec. Amurang	Sriwulan J.C Suot, S.I.Kom (Ketua)	Nasional
20	Lazkar Zebaoth Indonesia (LZI)	JJ Cafe Ling. I Kel. Lewet, Kec. Amurang	Jersi Jefta Lumantou, SE (Ketua)	Minahasa Selatan
21	Yayasan Al-Azizu Tapak Wali Indonesia	Kel. Ranoyapo Lingk.II Kec. Amurang	Wandi DG. Mallongi, MMG	Minahasa Selatan

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Minahasa Selatan/ National Unity and Political Agency of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.3.24 Data Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Table 4.3.24 Cleanliness and Gardens Data in Minahasa Selatan Regency, 2021

Rincian Details	Jumlah Total	Keterangan Information
(1)	(2)	(3)
1. TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)	1	Terletak di Mobongo
2. TPS (Tempat Pembuangan Sementara)	30	Tersebar di Kec. Amurang Raya dan Tumpaan
3. Armada Truk Sampah	4	-
Motor	4	-
Pick Up	1	-
4. Petugas Kebersihan	93	-
5. Taman	1	Teguh Bersinar di Pusat Kota
6. Hutan Kota	1	Terletak di Kelurahan Kawangkoan Bawah, Amurang Barat

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Minahasa Selatan/ Environmental Service of Minahasa Selatan Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Selatan Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	246 563	20,07	9,85
2015	262 940	20,88	10,22
2016	283 561	20,42	9,92
2017	296 600	20,26	9,78
2018	303 738	19,54	9,34
2019	324 860	19,49	9,26
2020	336 715	19,38	9,14
2021	352 603	19,77	9,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2014–2021
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Selatan Regency, 2014–2021*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,06	0,49
2015	1,53	0,37
2016	1,76	0,57
2017	1,83	0,48
2018	1,63	0,43
2019	1,31	0,27
2020	1,02	0,20
2021	1,19	0,26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN PETERNAKAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK
AND FISHERY

5

Hortikultura

Luas panen tanaman sayuran di Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2021 untuk tanaman cabai rawit adalah sebesar 454 Ha. Angka tersebut turun cukup jauh dibandingkan tahun lalu yang sebesar 825 Ha. Penurunan luas panen tentu berpengaruh terhadap harga pasar yang ada di masyarakat

Perkebunan

Produksi tanaman cengkih pada tahun 2021 di Kabupaten Minahasa Selatan merosot jauh dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 2098,63 ton pada tahun 2020 menjadi 4,42 ton pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh musim cengkih, yang mana pada tahun 2021 bukanlah musim panen raya cengkih

Tanaman Pangan

Produktivitas tanaman padi sawah di kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2021 adalah sebesar 5.510 ton/Ha. Sedangkan untuk produksinya sendiri berjumlah 70.927.138 ton pada tahun 2021

Peternakan

Pada tahun 2021, Kabupaten Minahasa Selatan mampu menghasilkan 1.811.842 Kg daging babi



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
2. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
3. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
2. *roduction of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
3. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
4. *Annual fruit and vegetable plants.*
 - *Annual fruit plants are plants*

- yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
4. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. Luas panen untuk tanaman
 - *which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 - *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 - *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually*

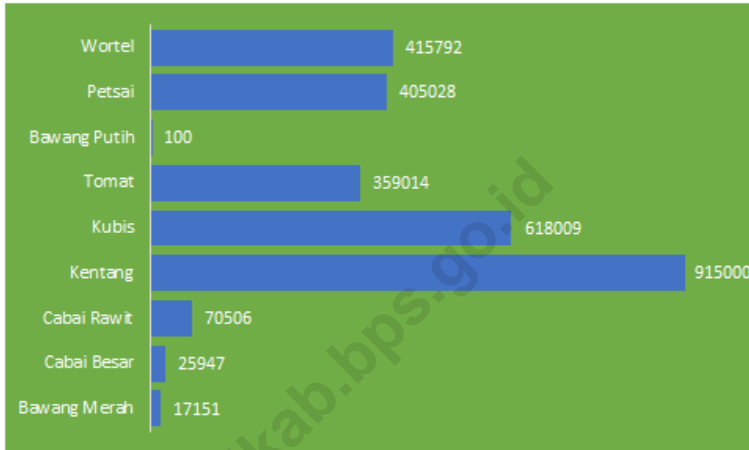
- sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 10. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal *harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 9. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 10. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 11. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

11. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Gambar
Figures 5.1

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2021
Production of Vegetables by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	73	85	178	78
2. Tompaso Baru	14	-	11	2
3. Maesaan	6	-	21	51
4. Ranoyapo	4	1	7	4
5. Motoling	12	-	1	-
6. Kumelembuai	3	1	-	-
7. Motoling Barat	6	-	3	-
8. Motoling Timur	-	-	3	1
9. Sinonsayang	1	-	-	-
10. Tenga	-	-	5	-
11. Amurang	-	-	4	-
12. Amurang Barat	-	-	1	-
13. Amurang Timur	-	-	7	-
14. Tareran	2	1	-	-
15. Sulta	-	-	3	-
16. Tumpa	-	-	3	-
17. Tatapaan	4	1	-	-
Minahasa Selatan	124	88	245	136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modoinding	294	153	3 224	4 576
2. Tompaso Baru	31	35	-	-
3. Maesaan	46	68	-	-
4. Ranoyapo	39	21	-	-
5. Motoling	50	32	-	-
6. Kumelembuai	11	8	-	-
7. Motoling Barat	135	14	-	-
8. Motoling Timur	11	13	-	-
9. Sinonsayang	20	25	-	-
10. Tenga	31	19	-	-
11. Amurang	13	9	-	-
12. Amurang Barat	30	14	-	-
13. Amurang Timur	35	12	-	-
14. Tareran	21	7	-	-
15. Sulta	19	10	-	-
16. Tumpa	29	9	-	-
17. Tatapaan	12	4	-	-
Minahasa Selatan	825	454	3 224	4 576

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	1 201	2 301	491	381
2. Tompaso Baru	-	-	1	3
3. Maesaan	-	-	5	16
4. Ranoyapo	-	-	8	6
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	1	1
7. Motoling Barat	-	-	3	2
8. Motoling Timur	-	-	1	3
9. Sinonsayang	-	-	-	1
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	1	0
15. Sulta	-	-	1	-
16. Tumpa	-	-	6	-
17. Tatapaan	-	-	1	-
Minahasa Selatan	1 201	2 301	518	413

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petai Chinese Cabbage		Wortel Carrot	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	109	10	1 608	2 459	1 396	1 815
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	2	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	4	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	11	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	126	10	1 608	2 459	1 396	1 815

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/ Includes curly chilies

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2020 dan 2021

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modounding	5 100	17 000	10 468	19 469
2. Tompaso Baru	499	-	705	230
3. Maesaan	84	-	1 492	6 156
4. Ranoyapo	210	7	465	87
5. Motoling	720	-	120	-
6. Kumelembuai	180	1	-	-
7. Motoling Barat	336	-	128	-
8. Motoling Timur	-	-	360	5
9. Sinonsayang	60	-	-	-
10. Tenga	-	-	225	-
11. Amurang	-	-	340	-
12. Amurang Barat	-	-	60	-
13. Amurang Timur	-	-	450	-
14. Tareran	77	140	-	-
15. Sulta	-	-	245	-
16. Tumpa	-	-	240	-
17. Tatapaan	210	5	-	-
Minahasa Selatan	7 476	17 153	15 297	25 947

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	22 050	40 455	594 500	915 000
2. Tompaso Baru	1 390	9 931	-	-
3. Maesaan	3 015	12 076	-	-
4. Ranoyapo	2 382	1 184	-	-
5. Motoling	3 180	330	-	-
6. Kumelembuai	720	152	72	-
7. Motoling Barat	8 220	958	-	-
8. Motoling Timur	645	575	-	-
9. Sinonsayang	1 200	1 079	-	-
10. Tenga	2 353	381	-	-
11. Amurang	660	296	-	-
12. Amurang Barat	1 880	614	-	-
13. Amurang Timur	2 291	382	-	-
14. Tareran	2 171	691	-	-
15. Sulta	1 849	815	-	-
16. Tumpa	3 066	370	-	-
17. Tatapaan	741	217	-	-
Minahasa Selatan	57 811	70 506	594 572	915 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	360 300	618 009	169 900	353 315
2. Tompaso Baru	-	-	825	504
3. Maesaan	-	-	1 770	4 479
4. Ranoyapo	-	-	3 690	115
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	588	75
7. Motoling Barat	-	-	1 125	160
8. Motoling Timur	-	-	75	41
9. Sinonsayang	-	-	-	152
10. Tenga	-	-	45	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	15	-
14. Tareran	-	-	330	173
15. Sulta	-	-	150	-
16. Tumpa	-	-	2 130	-
17. Tatapaan	-	-	105	-
Minahasa Selatan	360 300	618 009	180 748	359 014

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petsai Chinese Cabbage		Wortel Carrot	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modoinding	6 540	100	211 740	405 028	214 985	415 792
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	90	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	240	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	630	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	7 500	100	211 740	405 028	214 985	415 792

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2018–2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	24	43	124	88
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	342	126	10
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	17	245	136
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	565	397	825	454
Kentang/ <i>Potato</i>	2 305	2 130	3 224	4 576
Kubis/ <i>Cabbage</i>	2 100	1 665	1 201	2 301
Tomat/ <i>Tomato</i>	806	601	518	413
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	560	563	1 608	2 459
Wortel/ <i>Carrot</i>	985	875	1 396	1 815
Buah-buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	4	8
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	7

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/ *Includes curly chilies*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	1 440	2 520	7 476	17 153
Bawang Putih/Garlic	-	18 580	7 500	100
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	1 575	15 297	25 947
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	40 861	49 315	57 811	70 506
Kentang/Potato	456 550	426 000	594 572	915 000
Kubis/Cabbage	630 000	499 500	360 300	618 009
Tomat/Tomato	312 450	24 1 295	180 748	359 014
Petsai/Chinese Cabbage	100 800	101 340	211 740	405 028
Wortel/Carrot	161 100	153 500	214 985	415 792
Buah-buahan/Fruits:				
Semangka/Watermelon	-	-	-	696
Melon/Melon	-	-	640	387

Catatan/Note: Cabai besar mencakup cabai keriting/ Includes curly chilies

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	5 050	1 040	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	85	220	20	16	15	-
3. Maesaan	150	600	50	65	-	-
4. Ranoyapo	90	190	60	20	-	-
5. Motoling	100	130	60	22	75	-
6. Kumelembuai	300	150	-	-	-	-
7. Motoling Barat	120	9	-	-	-	-
8. Motoling Timur	55	13 000	30	140	-	-
9. Sinonsayang	-	190	-	115	-	-
10. Tenga	20	10 000	-	-	-	-
11. Amurang	260	140	65	-	-	-
12. Amurang Barat	750	250	50	25	-	-
13. Amurang Timur	350	-	95	-	-	-
14. Tareran	50	620	-	-	-	-
15. Sulta	290	127	90	20	-	-
16. Tumpa	350	4	50	-	-	-
17. Tatapaan	350	150	400	100	-	-
Minahasa Selatan	8 370	26 820	970	523	90	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Kapulaga Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	175	212	200	230	-	-
2. Tompaso Baru	92	68	30	-	-	-
3. Maesaan	125	397	50	58	-	-
4. Ranoyapo	70	90	20	-	-	-
5. Motoling	75	60	45	40	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	60	10	35	-	-	-
8. Motoling Timur	60	11 250	50	8 500	-	-
9. Sinonsayang	-	135	-	-	-	-
10. Tenga	-	1 000	-	-	-	-
11. Amurang	115	350	-	-	-	-
12. Amurang Barat	80	25	50	-	-	-
13. Amurang Timur	175	1 350	120	2	-	-
14. Tareran	50	70	-	-	-	-
15. Sulta	220	90	45	22	-	-
16. Tumpa	135	3	-	-	-	-
17. Tatapaan	400	100	70	20	-	-
Minahasa Selatan	1 832	15 210	715	8 872	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kg), 2020 dan 2021

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kg), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	19 725	3 049	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	128	3 050	43	48	17	-
3. Maesaan	375	3 000	390	470	-	-
4. Ranoyapo	330	3 442	705	130	-	-
5. Motoling	300	450	725	120	251	-
6. Kumelembuai	300	135	-	-	-	-
7. Motoling Barat	360	10	-	-	-	-
8. Motoling Timur	249	19 500	351	140	-	-
9. Sinonsayang	-	750	-	485	-	-
10. Tenga	30	10 000	-	-	-	-
11. Amurang	420	235	508	-	-	-
12. Amurang Barat	3 300	325	245	25	-	-
13. Amurang Timur	1 125	-	661	-	-	-
14. Tareran	75	1 904	-	-	-	-
15. Sulta	660	389	424	32	-	-
16. Tumpaan	975	40	294	-	-	-
17. Tatapaan	1 275	225	3 909	150	-	-
Minahasa Selatan	29 627	46 504	8 255	1 600	268	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Kapulaga Java Cardamom	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modoling	1 485	317	950	465	-	-
2. Tompasso Baru	304	290	79	-	-	-
3. Maesaan	826	2 805	190	430	-	-
4. Ranoyapo	693	1 240	114	-	-	-
5. Motoling	744	130	255	222	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	462	30	201	-	-	-
8. Motoling Timur	594	14 500	285	9 000	-	-
9. Sinonsayang	-	476	-	-	-	-
10. Tenga	-	1 000	-	-	-	-
11. Amurang	325	283	-	-	-	-
12. Amurang Barat	530	50	190	-	-	-
13. Amurang Timur	826	755	380	15	-	-
14. Tareran	165	150	-	-	-	-
15. Sulta	1 336	321	125	45	-	-
16. Tumpaan	762	30	-	-	-	-
17. Tatapaan	2 245	150	268	30	-	-
Minahasa Selatan	11 297	22 527	3 037	10 207	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2018–2021**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	16 620	11 291	8 370	26 820
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	75	-	90	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2 265	1 835	1 832	15 210
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	1 968	1 298	970	523
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	380	765	715	8 872

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kg), 2018–2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	84 288	51 593	29 627	46 504
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	-	-	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	83	-	268	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	15 743	17 131	11 297	22 527
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	18 845	13 742	8 255	1 600
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	1 679	3 704	3 037	10 207

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2020 dan 2021

Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Euphorbia/Euphorbia		Hanjuang/Cordyline	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2020
dan 2021**

*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Minahasa Selatan Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Gladiol	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Gladiol	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2020 dan 2021*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (kuintal), 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	109	158	19	3
2. Tompaso Baru	652	-	2 638	-
3. Maesaan	608	-	2 144	-
4. Ranoyapo	550	748	2 564	23 000
5. Motoling	496	-	894	12 807
6. Kumelembuai	397	627	944	-
7. Motoling Barat	556	280	1 073	-
8. Motoling Timur	517	266	876	612
9. Sinonsayang	1 730	309	945	3 021
10. Tenga	2 013	3 162	2 021	15 702
11. Amurang	4 737	17 293	94	-
12. Amurang Barat	1 786	8 149	519	-
13. Amurang Timur	956	17	394	-
14. Tareran	262	-	125	356
15. Sulta	2 350	5 521	1 719	7 020
16. Tumpaan	2 349	-	3 956	-
17. Tatapaan	3 003	3 993	564	3 687
Minahasa Selatan	23 071	40 523	21 489	66 208

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	13	579	838	637
2. Tompasso Baru	-	-	6 660	4 460
3. Maesaan	-	-	3 053	3 371
4. Ranoyapo	50	-	1 667	17 172
5. Motoling	18	-	15 821	52 758
6. Kumelembuai	7	-	439	489
7. Motoling Barat	5	-	252	48
8. Motoling Timur	6	21	384	518
9. Sinonsayang	-	-	16 721	46 612
10. Tenga	-	-	5 142	30 949
11. Amurang	-	-	2 439	893
12. Amurang Barat	-	-	4 490	12 413
13. Amurang Timur	-	-	2 219	2 801
14. Tareran	-	-	1 139	451
15. Sulta	-	-	1 621	1 040
16. Tumpa	-	-	10 824	-
17. Tatapaan	-	-	4 262	3 568
Minahasa Selatan	99	600	77 971	178 179

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	115	163	-	-
2. Tompaso Baru	974	4 319	-	-
3. Maesaan	1 011	5 484	-	-
4. Ranoyapo	170	22 365	-	-
5. Motoling	501	2 894	-	-
6. Kumelembuai	64	227	-	-
7. Motoling Barat	117	61	-	-
8. Motoling Timur	124	567	-	-
9. Sinonsayang	-	132	-	-
10. Tenga	-	708	-	-
11. Amurang	157	87	-	-
12. Amurang Barat	273	323	-	-
13. Amurang Timur	515	268	-	-
14. Tareran	1 621	1 397	-	-
15. Sulta	165	178	-	-
16. Tumpa	612	-	-	-
17. Tatapaan	353	-	-	-
Minahasa Selatan	6 772	39 171	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Alpukat/Avocado	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modinding	-	-	647	769
2. Tompaso Baru	592	200	181	300
3. Maesaan	434	-	359	338
4. Ranoyapo	541	9 738	377	253
5. Motoling	-	-	466	2 078
6. Kumelembuai	283	-	94	1 176
7. Motoling Barat	573	240	53	45
8. Motoling Timur	542	934	72	207
9. Sinonsayang	18 429	36 273	140	166
10. Tenga	542	18 295	1 047	2 911
11. Amurang	274	155	107	329
12. Amurang Barat	553	250	156	739
13. Amurang Timur	564	34	294	617
14. Tareran	45	-	79	13
15. Sulta	294	1 195	22	78
16. Tumpaan	623	-	170	110
17. Tatapaan	4 637	7 100	336	-
Minahasa Selatan	28 926	74 413	4 600	10 126

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2018–2021**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	5 119	6 036	4 600	10 126
Belimbing	78	32	84	7
Duku/Langsat/Kokosan	47	2 036	1 213	6 344
Durian	14 505	21 149	21 489	66 208
Jambu Air	82	89	251	1 405
Jambu Biji	92	63	121	363
Jeruk Besar	51	25	99	-
Jeruk Siam/Keprok	-	-	-	600
Mangga	7 779	24 320	23 071	40 523
Manggis	42	2 792	782	423
Markisa/Konyal	-	-	-	-
Melinjo	53	-	-	1 116
Nangka/Cempedak	563	846	1 180	8 865
Nenas	741	867	789	967
Pepaya	9 841	11 795	6 772	39 171
Pisang	93 514	68 651	77 971	178 179
Rambutan	6 925	16 885	28 926	74 413
Salak	-	8	-	-
Sirsak	791	1 259	374	1 589
Sukun	22	13	50	44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2020 dan 2021*
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	537,30	699,02
3. Maesaan	-	-	983,50	871,67
4. Ranoyapo	-	-	3 275,90	3 664,50
5. Motoling	-	-	963,90	939,66
6. Kumelembuai	-	-	1 110,80	954,62
7. Motoling Barat	-	-	1 305,00	1 201,24
8. Motoling Timur	-	-	1 487,52	1 614,69
9. Sinonsayang	-	-	6 829,80	8 237,01
10. Tenga	-	-	7 969,64	8 324,82
11. Amurang	-	-	2 766,00	2 983,49
12. Amurang Barat	-	-	6 836,20	7 175,76
13. Amurang Timur	-	-	4 641,96	4 497,71
14. Tareran	-	-	1 220,50	1 184,24
15. Sulta	-	-	1 505,50	1 373,79
16. Tumpa	-	-	1 912,00	1 913,56
17. Tatapaan	-	-	3 390,00	3 642,16
Minahasa Selatan	-	-	46 735,52	49 277,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	-	-	21,50	16,5
2. Tompaso Baru	-	-	21,00	18
3. Maesaan	-	-	14,00	14
4. Ranoyapo	-	-	7,00	5,5
5. Motoling	-	-	28,00	27,5
6. Kumelembuai	-	-	26,50	20
7. Motoling Barat	-	-	19,50	16,5
8. Motoling Timur	-	-	6,00	6
9. Sinonsayang	-	-	2,00	2
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	20,50	16
14. Tareran	-	-	21,00	18,5
15. Sulta	-	-	8,00	9
16. Tumpaan	-	-	8,50	7
17. Tatapaan	-	-	19,00	16
Minahasa Selatan	-	-	222,50	192,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	113,00	112,50	-	-
3. Maesaan	126,00	13,00	-	-
4. Ranoyapo	69,50	69,50	-	-
5. Motoling	72,50	75,50	-	-
6. Kumelembuai	6,30	6,30	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	3,00	3,00	-	-
9. Sinonsayang	5,00	5,00	-	-
10. Tenga	3,00	3,00	-	-
11. Amurang	13,00	14,00	-	-
12. Amurang Barat	121,00	113,00	-	-
13. Amurang Timur	9,00	9,00	-	-
14. Tareran	61,00	52,00	-	-
15. Sulta	30,00	27,00	-	-
16. Tumpa	22,50	20,00	-	-
17. Tatapaan	27,00	371,00	-	-
Minahasa Selatan	681,80	893,80	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Pala/Nutmeg	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Modoinding	372,00	376,00	-	-
2. Tompaso Baru	683,50	836,50	60,00	169,00
3. Maesaan	1.73,00	1.447,30	5,50	70,50
4. Ranoyapo	1.441,00	1.335,00	51,00	70,00
5. Motoling	828,00	840,00	23,00	44,00
6. Kumelembuai	1.022,00	1.053,00	33,50	106,50
7. Motoling Barat	1.204,00	1.272,00	38,50	65,00
8. Motoling Timur	820,50	823,90	46,50	106,50
9. Sinonsayang	476,00	516,50	33,50	108,50
10. Tenga	1.391,00	1.373,00	15,80	85,80
11. Amurang	6,00	7,00	-	5,00
12. Amurang Barat	250,00	262,00	3,50	43,50
13. Amurang Timur	652,50	658,00	18,90	83,90
14. Tareran	1.934,00	1.967,10	58,72	136,72
15. Sulta	1.980,50	2.059,70	28,08	47,08
16. Tumpa	3.394,50	3.353,20	5,75	33,00
17. Tatapaan	2.030,00	2.081,00	210,00	259,00
Minahasa Selatan	19.858,50	20.261,20	632,25	1.434,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cassiavera/Cassiavera		Aren/Sugar Palm	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Modinding	2,75	2,50	56,00	30,00
2. Tompasso Baru	28,00	3,50	39,70	24,10
3. Maesaan	2,75	2,50	23,00	15,00
4. Ranoyapo	2,50	1,50	65,50	64,50
5. Motoling	1,25	1,00	89,50	86,50
6. Kumelembuai	1,50	0,50	79,00	75,00
7. Motoling Barat	-	-	85,00	82,00
8. Motoling Timur	-	-	177,00	187,00
9. Sinonsayang	-	-	6,30	6,30
10. Tenga	-	-	66,00	71,90
11. Amurang	-	-	76,50	48,00
12. Amurang Barat	-	-	158,00	172,50
13. Amurang Timur	1,00	1,00	279,00	266,70
14. Tareran	2,75	1,50	234,00	277,50
15. Sulta	1,25	1,25	209,00	241,00
16. Tumpaan	-	-	9,00	6,00
17. Tatapaan	-	-	10,00	9,00
Minahasa Selatan	43,75	15,25	1 662,50	1663,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Panili/Panili		Jarak Pagar/Jatropha	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	8,00	9,00	-	-
3. Maesaan	4,00	4,00	-	-
4. Ranoyapo	17,00	7,00	-	-
5. Motoling	8,50	5,00	-	-
6. Kumelembuai	13,00	9,00	-	-
7. Motoling Barat	5,50	2,50	-	-
8. Motoling Timur	4,00	2,00	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	24,00	2,00	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	8,00	1,50	-	-
13. Amurang Timur	6,00	4,00	-	-
14. Tareran	16,50	6,50	-	-
15. Sulta	8,00	-	-	0,50
16. Tumpa	7,00	7,00	2,50	0,50
17. Tatapaan	-	-	3,00	-
Minahasa Selatan	129,50	59,50	5,50	1,00

Catatan/Note: Angka 2021 merupakan angka sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2020 dan 2021***
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan Regency (ton), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	420,20	653,36
3. Maesaan	-	-	482,58	643,96
4. Ranoyapo	-	-	2 870,81	2 857,68
5. Motoling	-	-	879,76	985,94
6. Kumelembuai	-	-	989,08	1 139,05
7. Motoling Barat	-	-	1 229,46	1 356,66
8. Motoling Timur	-	-	1 612,45	1 382,51
9. Sinonsayang	-	-	7 701,20	8 350,05
10. Tenga	-	-	8 943,95	7 755,90
11. Amurang	-	-	2 841,34	1 643,84
12. Amurang Barat	-	-	6 667,80	6 137,56
13. Amurang Timur	-	-	4 889,81	4 036,77
14. Tareran	-	-	124,16	1 141,64
15. Sulta	-	-	1 447,33	1 124,74
16. Tumpaan	-	-	1 932,83	1 942,74
17. Tatapaan	-	-	3 208,66	3 026,60
Minahasa Selatan	-	-	46 241,40	44 179,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	-	-	1,88	2,12
2. Tompaso Baru	-	-	2,23	2,05
3. Maesaan	-	-	1,62	1,97
4. Ranoyapo	-	-	0,55	0,75
5. Motoling	-	-	3,53	3,95
6. Kumelembuai	-	-	2,47	3,10
7. Motoling Barat	-	-	2,02	0,85
8. Motoling Timur	-	-	0,58	0,46
9. Sinonsayang	-	-		0,43
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	1,75	1,15
14. Tareran	-	-	2,18	2,76
15. Sulta	-	-	0,54	0,60
16. Tumpa	-	-	0,83	0,70
17. Tatapaan	-	-	1,68	0,90
Minahasa Selatan	-	-	21,86	21,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	56,00	35,31	-	-
3. Maesaan	85,65	73,88	-	-
4. Ranoyapo	35,00	25,84	-	-
5. Motoling	24,45	21,48	-	-
6. Kumelembuai	3,82	3,68	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	1,60	1,44	-	-
9. Sinonsayang	3,72	3,11	-	-
10. Tenga	3,15	2,72	-	-
11. Amurang	4,37	3,11	-	-
12. Amurang Barat	30,26	26,40	-	-
13. Amurang Timur	3,29	3,93	-	-
14. Tareran	28,87	23,59	-	-
15. Sulta	15,80	13,47	-	-
16. Tumpaan	12,35	10,73	-	-
17. Tatapaan	21,82	197,78	-	-
Minahasa Selatan	306,19	446,47	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Pala/ <i>Nutmeg</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Modinding	44,08	-	-	-
2. Tompaso Baru	77,94	2,00	0,26	0,26
3. Maesaan	202,40	2,30	-	-
4. Ranoyapo	225,35	-	0,40	0,39
5. Motoling	179,26	-	2,22	2,40
6. Kumelembuai	289,27	0,03	2,35	2,28
7. Motoling Barat	186,54	0,04	2,55	3,75
8. Motoling Timur	147,19	-	2,75	3,46
9. Sinonsayang	2,56	-	0,22	0,22
10. Tenga	230,95	-	0,58	1,02
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	20,60	-	0,09	0,08
13. Amurang Timur	29,68	-	1,12	1,09
14. Tareran	107,74	-	2,07	2,27
15. Sulta	121,09	-	1,41	1,35
16. Tumpa	170,58	-	1,24	1,21
17. Tatapaan	63,39	0,05	7,49	7,07
Minahasa Selatan	2 098,63	4,42	24,75	26,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cassiavera/Cassiavera		Aren/Sugar Palm	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Modinding	-	-	14,11	9,33
2. Tompaso Baru	0,61	0,73	12,93	9,13
3. Maesaan	0,16	0,16	9,70	8,55
4. Ranoyapo	0,14	0,14	20,52	19,11
5. Motoling	0,13	0,13	36,09	35,28
6. Kumelembuai	0,15	0,15	23,95	28,71
7. Motoling Barat	-	-	31,78	43,63
8. Motoling Timur	-	-	96,07	96,58
9. Sinonsayang	-	-	2,06	2,09
10. Tenga	-	-	24,18	20,32
11. Amurang	-	-	28,36	21,52
12. Amurang Barat	-	-	71,03	74,82
13. Amurang Timur	-	-	111,87	95,24
14. Tareran	0,18	0,18	64,01	82,16
15. Sulta	0,08	0,18	88,42	97,71
16. Tumpa	-	-	3,12	2,21
17. Tatapaan	-	-	2,70	3,61
Minahasa Selatan	1,45	1,67	626,79	650,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Panili/Panili		Jarak Pagar/Jatropha	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Modending	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	0,70	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	0,16	-	-	-
5. Motoling	0,15	-	-	-
6. Kumelembuai	0,33	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	0,54	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	1,87			

Catatan/Note: Angka 2021 merupakan angka sementara/ Preliminary figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

5.3 TANAMAN PANGAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Catatan/Note: Angka 2021 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.2

Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Field Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Catatan/Note: Angka 2021 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.3

**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2021**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Corn by District in Minahasa
Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Modinding
2 Tompaso Baru
3 Maesaan
4 Ranoyapo
5 Motoling
6 Kumelembuai
7 Motoling Barat
8 Motoling Timur
9 Sinonsayang
10 Tenga
11 Amurang
12 Amurang Barat
13 Amurang Timur
14 Tareran
15 Sulta
16 Tumpa'an
17 Tatapaan
Minahasa Selatan

Catatan/Note: Angka 2021 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.4**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by District in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding
2. Tompasso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Catatan/Note: Angka 2021 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.5

**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2021**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Cassava by District in
Minahasa Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding
2. Tompasso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Catatan/Note: Angka 2021 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.6

Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potato by District in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Catatan/Note: Angka 2021 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.7

**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2019**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Peanuts by District in
Minahasa Selatan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Catatan/Note: Angka 2021 masih dalam penghitungan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak dan Produksi Daging Menurut Kecamatan, 2021
Livestock Population and Meat Production by District, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cow		Babi/Pig		Kuda/Horse
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	215	4 834	2 420	103 951	5
2. Tompasso Baru	2 030	45 639	3 655	157 001	8
3. Maesaan	1 221	27 451	2 126	91 322	6
4. Ranoyapo	163	3 665	3 152	135 394	-
5. Motoling	1 778	39 974	3 562	153 006	-
6. Kumelembuai	2 034	45 729	3 001	128 908	-
7. Motoling Barat	1 356	30 486	3 013	129 423	10
8. Motoling Timur	1 756	39 479	1 785	76 675	-
9. Sinonsayang	182	4 092	1 681	72 207	-
10. Tenga	412	9 263	2 810	120 704	-
11. Amurang	1 601	35 994	3 432	147 422	-
12. Amurang Barat	1 137	25 563	2 234	95 961	-
13. Amurang Timur	1 440	32 375	2 110	90 635	-
14. Tareran	171	3 845	1 125	48 324	-
15. Sulta	123	2 765	1 789	76 846	-
16. Tumpaan	730	16 412	1 567	67 310	-
17. Tatapaan	312	7 015	2 718	116 752	-
Minahasa Selatan	16 661	374 581	42 180	1811 842	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Ayam Buras/Natural Chicken		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Modinding	463	3 190	15 314	18 867	10 934
2. Tompaso Baru	549	3 783	17 960	22 127	12 823
3. Maesaan	137	944	15 769	19 427	11 259
4. Ranoyapo	-	-	14 325	17 648	10 228
5. Motoling	890	6 132	22 312	27 488	15 931
6. Kumelembuai	928	6 394	21 180	26 094	15 123
7. Motoling Barat	431	2 970	13 615	16 774	9 721
8. Motoling Timur	554	3 817	16 934	20 863	12 091
9. Sinonsayang	-	-	15 329	18 885	10 945
10. Tenga	-	-	17 325	21 344	12 370
11. Amurang	-	-	18 675	23 008	13 334
12. Amurang Barat	512	3 528	16 140	19 884	11 524
13. Amurang Timur	422	2 908	16 789	20 684	11 987
14. Tarean	-	-	14 756	18 179	10 536
15. Sulta	-	-	17 389	21 423	12 416
16. Tumpa	-	-	19 558	24 095	13 964
17. Tatapaan	-	-	16 153	19 900	11 533
Minahasa Selatan	4 886	33 665	289 523	356 693	206 720

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/broilers		Ayam Petelur/laying hens		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Modoinding	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	2 000	1 208	16 800
3. Maesaan	100	120	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	1 500	906	12 600
5. Motoling	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	2 200	2 640	1 200	725	10 080
7. Motoling Barat	17 000	20 400	1 000	604	8 400
8. Motoling Timur	3 000	3 600	1 500	906	12 600
9. Sinonsayang	-	-	1 000	604	8 400
10. Tenga	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	18 367	11 092	154 283
13. Amurang Timur	-	-	15 000	9 059	126 000
14. Tareran	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	22 300	26 760	41 567	25 104	349 163

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik/ <i>duck</i>		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	245	126	1 520
2. Tompaso Baru	490	252	3 040
3. Maesaan	202	104	1 253
4. Ranoyapo	210	108	1 303
5. Motoling	1 304	671	8 090
6. Kumelembuai	1 302	670	8 078
7. Motoling Barat	1 897	977	11 769
8. Motoling Timur	659	339	4 088
9. Sinonsayang	32	16	199
10. Tenga	164	84	1 017
11. Amurang	445	229	2 761
12. Amurang Barat	910	468	5 646
13. Amurang Timur	1 205	620	7 476
14. Tareran	30	15	186
15. Sulta	219	113	1 359
16. Tumpa	25	13	155
17. Tatapaan	110	57	682
Minahasa Selatan	9 449	4 864	58 622

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ *Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency*

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021**
Capture Fisheries Production in South Minahasa Regency, 2021-2021

Komoditi/Commodity	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2020	2021*
(1)	(2)	(3)
Ikan Perairan Laut		
1. Ikan Pelagis Utama		
Tuna	786,20	876,36
Merlin/Tindarung	4,02	51,17
Cakalang	1 495,44	2 499,81
Lajang/Malalugis	557,54	1 125,63
Tongkol/Deho	1 141,32	2 119,25
Madidihang	703,70	1 661,52
Selar/Tude	100,58	610,14
Sunglir/Manganganu	61,89	110,39
Kuwe/Bobara	18,53	86,31
2. Ikan Demersal/Karang		
Kakap/Somasi	521,00	202,51
Kerapu/Goropa	181,10	202,14
Baronang/Behang	86,07	208,32
3. Non Ikan (cumi, udang, dll)		
	32,10	39,44
4. Ikan Lainnya		
	108,76	220,34
Ikan Perairan Umum Daratan		
Mujair	0,42	0,9
Nila	0,24	0,5
Mas	0,05	0,25
Gabus	0,02	0,1
Udang	0,01	0,05
Belut	0,01	0,1
Jumlah/Total	5 799,00	10 015,23

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021
Aquaculture Production in South Minahasa Regency, 2020-2021

Komoditi/Commodity	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2020	2021*
(1)	(2)	(3)
Perikanan Budidaya		
1. Budidaya Darat		
Nila	12 732,25	7 968,23
Mas	10 281,55	6 433,07
Ikan Tawar Lainnya	260,32	165,21
2. Budidaya Laut		
Kuwe/Bobara	84,32	51,17
Rumput Laut	4,68	2,92
Jumlah/Total	23 363,12	14 620,6

Catatan/Note: *Tahun 2021 Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / Department Marine and Fisheries Service Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.3**Produksi Pengolahan Hasil Perikanan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2020-2021**
*Fishery Product Processing Production in South Minahasa
Regency, 2020-2021*

Komoditi/Commodity	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2020	2021*
(1)	(2)	(3)
Pengolahan Hasil Perikanan		
1. Ikan Asap/Fufu	36,10	40,72
2. Ikan Asin	11,20	12,22
3. Hasil Fermentasi (Bakasang)	4,60	4,42
Jumlah/Total	51,90	57,36

Catatan/Note: *Tahun 2021 Angka Sementara (ASEM) / Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / Department Marine and Fisheries Service Minahasa Selatan Regency

6 ENERGI DAN INDUSTRI

ENERGY AND INDUSTRY



LISTRIK

PELANGGAN
LISTRIK **41.733**



AIR



PELANGGAN
AIR **2.832**

Air Disalurkan (m3)
253.824

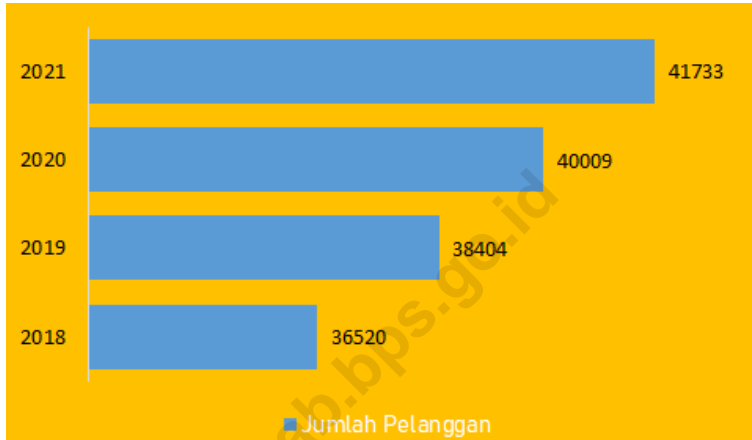
Nilai (ribu Rp)
1.501.974

<https://minselkab.bps.go.id>

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standart unit.*
 3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 5. *Volume of water distributed is the amount of water tha can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for celan water.*

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021
Number of Electricity Customers in Minahasa Selatan Regency, 2018–2021



Catatan/Note: 2021 merupakan penjumlahan pelanggan pascabayar dan Prabayar; sudah termasuk Desa Tateli dan Desa Tanawangko/ 2021 is the sum the of postpaid and prepaid subscribers; including Tateli Village and Tanawangko Village

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modounding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan	55 230 300	107 051 125	97 322 484	643 409	9 052 964

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Minahasa
Selatan Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpaan
17. Tatapaan
Minahasa Selatan	...	36 520	38 404	40 009	41 733

Catatan/Note: 2021 merupakan penjumlahan pelanggan pascabayar dan Prabayar; sudah termasuk Desa Tateli dan Desa Tanawangko/ 2021 is the sum the of postpaid and prepaid subscribers; including Tateli Village and Tanawangko Village

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.3**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	51 294 350	7 760 261,10	9 326 729,92	4 656,16	-1 571 125,00
Februari/February	51 513 600	7 421 969,70	7 213 229,66	4 453,18	192 624,86
Maret/March	51 702 800	8 833 515,44	6 155 094,37	5 300,11	2 668 068,56
April/April	51 904 950	9 057 526,50	7 736 354,00	5 434,52	1 304 882,48
Mei/May	52 841 700	9 203 995,40	9 371 798,10	5 522,40	-174 235,20
Juni/June	53 048 850	8 933 593,40	8 389 989,82	5 360,16	538 243,42
Juli/July	53 425 400	8 842 275,60	7 891 632,00	5 305,37	941 550,03
Agustus/August	53 909 150	9 122 316,00	7 965 039,00	53 803,08	1 103 473,92
September/September	54 193 900	8 782 135,90	7 611 113,13	102 287,69	1 068 735,08
Oktober/October	54 583 550	9 750 918,70	8 799 814,00	54 042,70	897 062,00
November/November	54 970 600	9 430 915,40	8 407 637,00	198 812,00	824 466,40
Desember/December	55 230 300	9 911 701,60	8 454 052,72	198 431,43	1 259 217,45
Minahasa Selatan	638 619 150	107 051 124,74	97 322 483,72	643 408,78	9 052 964,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.4**Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kategori
Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020
Number of PLN Electricity Customers by Customer Category
in South Minahasa Regency, 2019-2020**

Kategori	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sosial	699	715
Rumah Tangga	38 279	39 886
Instansi Pemerintah	191	258
Bisnis	810	840
Industri	28	32
Khusus	2	2
Lainnya	-	-
Minahasa Selatan	40 009	41 733

Catatan/Note: Sudah termasuk Tateli dan Tanawangko/ including Tateli Village and Tanawangko Village

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modounding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	30	600	2 304 000
5. Motoling	284	5715	134 575 440
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	322	28997	162 971 280
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	279	27862	160 535 880
12. Amurang Barat	240	7133	116 993 280
13. Amurang Timur	423	42072	242 727 000
14. Tareran	970	109300	534 013 560
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	284	32145	147 853 440
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	2 832	253 824	1 501 973 880

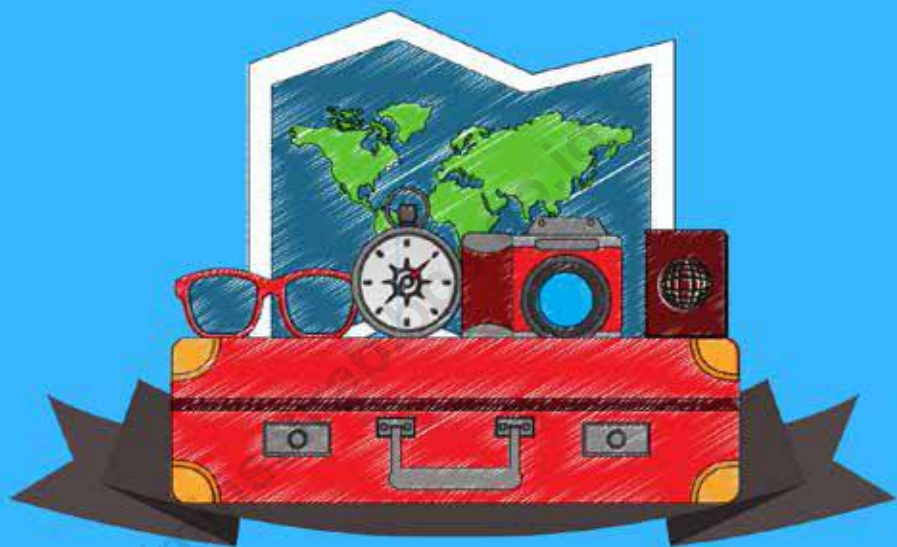
Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT PDAM Kab. Minahasa Selatan/ PDAM, PT of Minahasa Selatan Regency

7

PARIWISATA

Tourism



32

Wisata Alam

42

Wisata Budaya

Wisata Bahari **11**

Wisata Sejarah

5

3 Wisata Religi

Jumlah Wisatawan Domestik

1.476



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

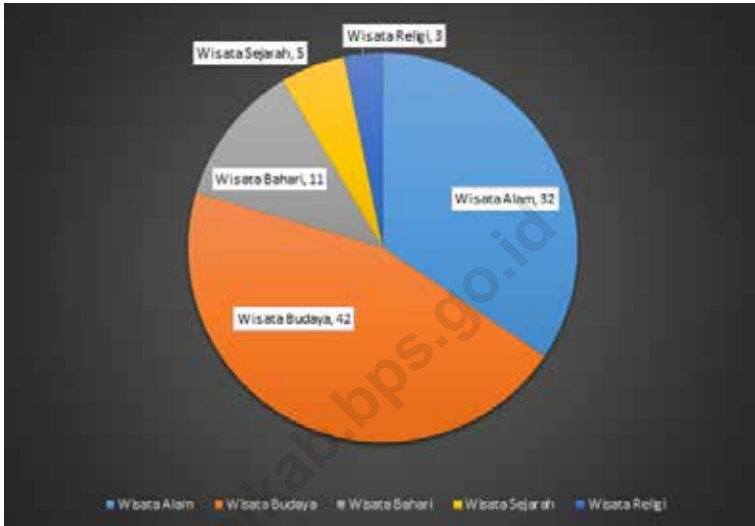
- seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
 6. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/ kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
 7. Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.
5. *Restaurant is a type of business that use the entire building permanently to provide food services which are processed and served directly on the spot according to the wishes of service users who have buyer characteristics and are usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism / Regional Office of the Parpostel.*
 6. *Restaurant is a type of business that provides food services which food processing can be carried out outside the restaurant, which has a characteristic that buyers are usually subject to tax. Restaurant permits are granted by Diparda (in districts / cities). In areas where the Tourism Office is located, usually the issuance of permits is handled by the local Directorate for the Economy / Economic Section of the local government.*
 7. *A tourist object is everything in a tourist destination which is an attraction for people to come to visit the place. According to the Decree of MENPARPOSTEL No. : KM. 98 / PW.102 / MPPT-87, tourist objects are all places or natural conditions that have built and developed tourist resources so that they have attractiveness and are cultivated as places visited by tourists.*

Menurut SK MENPARPOSTEL No.: KM. 98/PW.102/MPPT-87, objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

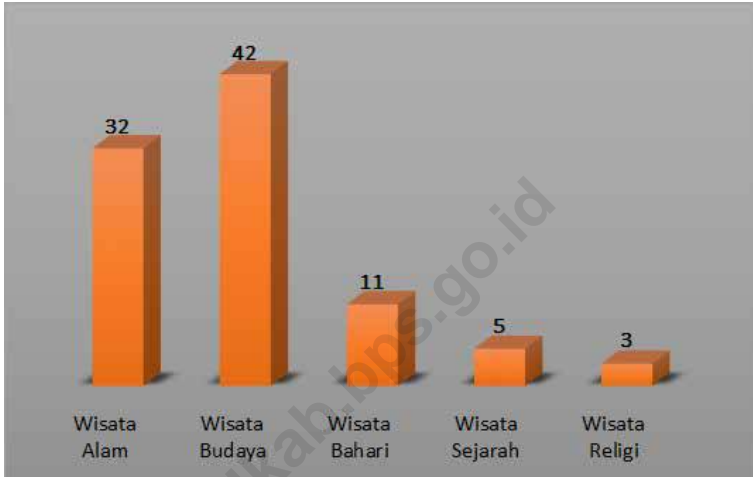
Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata , 2021
Number of Types of Tourism Object Locations, 2021



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

Gambar
Figures 7.2

**Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2021**
*Number of Types of Tourism Object Locations in
Minahasa Selatan Regency, 2021*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Minahasa Selatan, 2018–2021**
Number of Restaurants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency/Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	1	5
2. Tompaso Baru	4	4
3. Maesaan	-	-
4. Ranoyapo	-	-
5. Motoling	2	2
6. Kumelembuai	-	-
7. Motoling Barat	-	-
8. Motoling Timur	-	-
9. Sinonsayang	5	5
10. Tenga	13	13
11. Amurang	35	39
12. Amurang Barat	20	19
13. Amurang Timur	26	30
14. Tareran	-	-
15. Sulta	-	-
16. Tumpa	18	17
17. Tatapaan	-	-
Minahasa Selatan	124	134

Catatan/Note: Berdasarkan data objek pajak

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ Regional Tax and Retribution Management Agency of South Minahasa Regency

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
*Number of International and Domestic Visitors in Minahasa
Selatan Regency, 2021*

Bulan Month	Wisatawan Visitors	
	Mancanegara International	Domestic Domestic
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	110
Februari/February	-	128
Maret/March	-	136
April/April	-	142
Mei/May	-	124
Juni/June	-	130
Juli/July	-	84
Agustus/August	-	52
September/September	-	89
Oktober/October	-	113
November/November	-	154
Desember/December	-	214
Minahasa Selatan	-	1 476

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 7.3

**Nama Akomodasi Hotel/Penginapan di Kabupaten
Minahasa Selatan beserta Jumlah Kamar dan Tempat
Tidurnya, 2021**
**Name of Hotel / Lodging Accommodation in South
Minahasa Regency and Number of Rooms and Beds, 2021**

<i>Nama Hotel</i> <i>Hotel Name</i>	<i>Jumlah Kamar</i> <i>Number of Rooms</i>	<i>Jumlah Tempat Tidur</i> <i>Number of Beds</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sutan Raja Hotel	83	87
2. Prince Hotel	25	44
3. Sierra Villa & Restaurant	14	18
4. Villa Sutan Raja	21	21
5. Amurang Indah Hotel	17	17
6. Kambiow Beach Hotel	11	15
7. Hossana Cottage	6	10

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/*Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 7.4

**Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan,
2021**
**Number of Types of Tourism Object Locations by District,
2021**

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Budaya/ Purbakala Cultural/ Ancient Tourism	Wisata Bahari Marine tourism	Wisata Sejarah History Tourism	Wisata Religi Religious Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	2	1	-	-	1
2. Tompaso Baru	2	4	-	-	-
3. Maesaan	3	7	-	-	-
4. Ranoyapo	-	1	-	-	-
5. Motoling	-	2	-	-	-
6. Kumelembuai	2	-	-	1	-
7. Motoling Barat	1	1	-	-	-
8. Motoling Timur	1	1	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	-	-
10. Tenga	-	-	2	-	-
11. Amurang	2	1	1	2	1
12. Amurang Barat	1	2	-	-	-
13. Amurang Timur	4	3	1	-	1
14. Tareran	1	6	-	1	-
15. Sulta	1	2	-	-	-
16. Tumpaan	6	11	2	1	-
17. Tatapaan	6	-	4	-	-
Minahasa Selatan	32	42	11	5	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *Transportation and Communication*



Kondisi Jalan


Baik/*Good*

331,79 KM


Rusak/*Damage*

36,9 KM


Sedang/
Moderate

19,21 KM


Rusak Berat/
Severely Damage

286,05 KM



<https://minselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

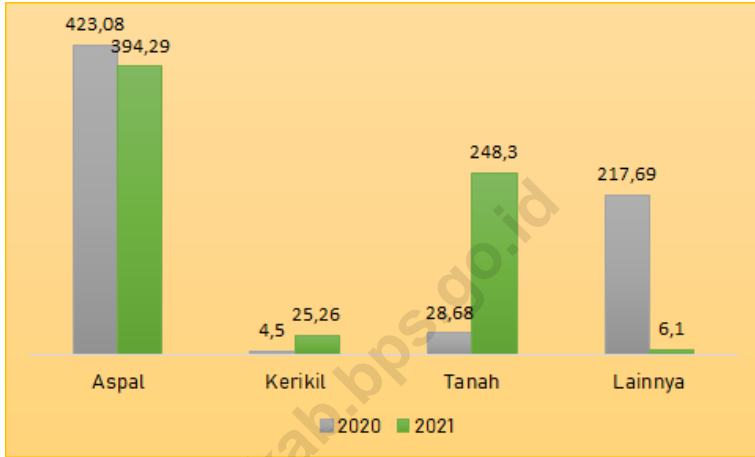
1. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Roads are roads of any kind that are open to public transport traffic. The data presented in this publication are all roads in Indonesia, both under the authority of the central government and level I and level II.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

Gambar 8.1
Figures

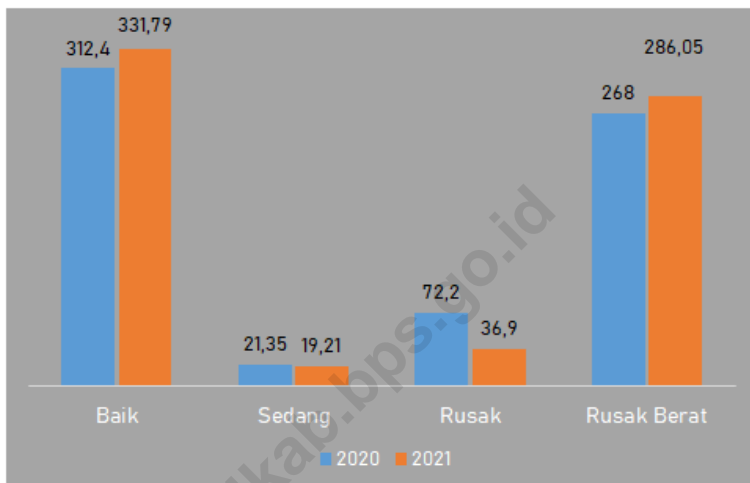
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2021



Sumber/Source : Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahaa Selatan Regency*

Gambar
Figures 8.2

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2021



Sumber/Source : Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	165,8	165,8	165,8
Provinsi/Province	102,5	102,5	102,5
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	673,95	673,95	673,95
Jumlah/Total	942,25	942,25	942,25

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ Pabic Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahaa Selatan Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	423,08	423,08	394,29
Kerikil/Gravel	4,50	4,50	25,26
Tanah/Soil	28,68	28,68	248,3
Lainnya/Others	217,69	217,69	6,1
Jumlah/Total	673,95	673,95	673,95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Minahasa Selatan Regency (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	312,40	312,40	331,79
Sedang/Moderate	21,35	21,35	19,21
Rusak/Damage	72,20	72,20	36,9
Rusak Berat/Severely Damage	268,00	268,00	286,05
Jumlah/Total	673,95	673,95	673,95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan /Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahaa Selatan Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Trayek Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Urban Transport Routes in South Minahasa Regency, 2021

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Tumpaan (PP)	Mikrolet	118
2	Amurang - Teep (PP)	Mikrolet	31
3	Amurang - Pinaling (PP)	Mikrolet	-
4	Amurang - Kilometer Tiga (PP)	Mikrolet	-
5	Amurang - Perum Pondang (PP)	Mikrolet	1
Jumlah/Total			150

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Transportation of Minahasa Selatan regency

Tabel
Table 8.1.5

**Jumlah Trayek Angkutan Pedesaan Di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2021**
*Number of Rural Transport Routes in South Minahasa
Regency, 2021*

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Pondos (PP)	Mikrolet	15
2	Amurang - Tenga (PP)	Mikrolet	38
3	Amurang - Kumelembuai (PP)	Mikrolet	5
4	Amurang - Makasili (PP)	Mikrolet	3
5	Amurang - Tondey (PP)	Mikrolet	7
6	Amurang - Motoling (PP)	Mikrolet	12
7	Amurang - Sinonsayang (PP)	Mikrolet	13
8	Amurang - Sapa (PP)	Mikrolet	4
9	Amurang - Ongkaw (PP)	Mikrolet	9
10	Amurang - Karimbow (PP)	Mikrolet	9
11	Amurang - Tompasso Baru (PP)	Mikrolet	12
12	Amurang - Modinding (PP)	Mikrolet	1
13	Amurang - Tawaang (PP)	Mikrolet	6
14	Amurang - Ranoyapo (PP)	Mikrolet	5
15	Amurang - Pakuure (PP)	Mikrolet	8
16	Amurang - Toyopon (PP)	Mikrolet	2
17	Amurang - Poigar (PP)	Mikrolet	8
18	Amurang - Tokin (PP)	Mikrolet	-
19	Amurang - Maliku (PP)	Mikrolet	4
20	Amurang - Elusan (PP)	Mikrolet	4
21	Amurang - Kota Menara (PP)	Mikrolet	-
22	Amurang - Ranoketang Tua (PP)	Mikrolet	-
23	Amurang - Keroit (PP)	Mikrolet	-
24	Tumpaan - Lelema (PP)	Mikrolet	5
25	Tumpaan - Paslaten (PP)	Mikrolet	4
26	Tumpaan - Suluun (PP)	Mikrolet	1
27	Tumpaan - Tangkuney (PP)	Mikrolet	2
28	Tumpaan - Tareran (PP)	Mikrolet	-
29	Tumpaan - Popareng (PP)	Mikrolet	-
30	Tumpaan - Wawona (PP)	Mikrolet	-
Jumlah/Total			177

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 8.1.6 Jumlah Trayek Angkutan Perbatasan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Table *Number of Border Transport Routes in South Minahasa Regency, 2021*

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Poigar Bolmong (PP)	Mikrolet	11
2	Amurang - Tombatu (PP)	Mikrolet	-
3	Tareran - Kawangkoan (PP)	Mikrolet	7
4	Suluun - Kawangkoan (PP)	Mikrolet	2
5	Tompaso Baru - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	10
6	Modinding - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	36
7	Poigar - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	3
Jumlah/Total			69

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 8.1.7 Jumlah Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Povinsi (AKDP), 2021
Number of Intercity Transportation Routes within Povinsi, 2021

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Manado - Amurang (PP)	Bus	12
2	Manado - Motoling (PP)	Bus	12
3	Manado - Modinding	Bus	3
4	Manado - Pakuure (PP)	Bus	3
5	Manado - Poigar (PP)	Bus	2
6	Manado - Ranoyapo (PP)	Bus	-
7	Manado - Tareran (PP)	Bus	2
8	Manado - Tompasobaru (PP)	Bus	12
9	Manado - Kumelembuai (PP)	Bus	3
10	Manado - Tumpaam (PP)	Bus	1
11	Manado - Arakan (PP)	Bus	2
12	Amurang - Kawangkoan (PP)	Kijang	25
13	Amurang - Kotamobagu (PP)	Bus	1
14	Tumpaam - Kawangkoan (PP)	Kijang	9
Jumlah/Total			87

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahaa Selatan Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modounding	1	1	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	1	1	1	1
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	1	1	1	1
11. Amurang	1	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	1	1	1	1
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpaan	1	1	1	1
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	7	7	7	7

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Pos Amurang/ Amurang Post Office

Tabel
Table 8.2.2**Jumlah Kantor Jasa Pengiriman Dokumen dan Barang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Number of Document and Goods Delivery Service Offices by District in South Minahasa Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	TIKI	JNE	J&T	Sicepat
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	1	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	1	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	1	1	2	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor JNE, J&T, TIKI dan Sicepat / JNE, J&T, TIKI and Sicepat Office

9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA *BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES*

Jumlah KUD

44

Jumlah
KOPPAS

3

Jumlah
KOPKAR

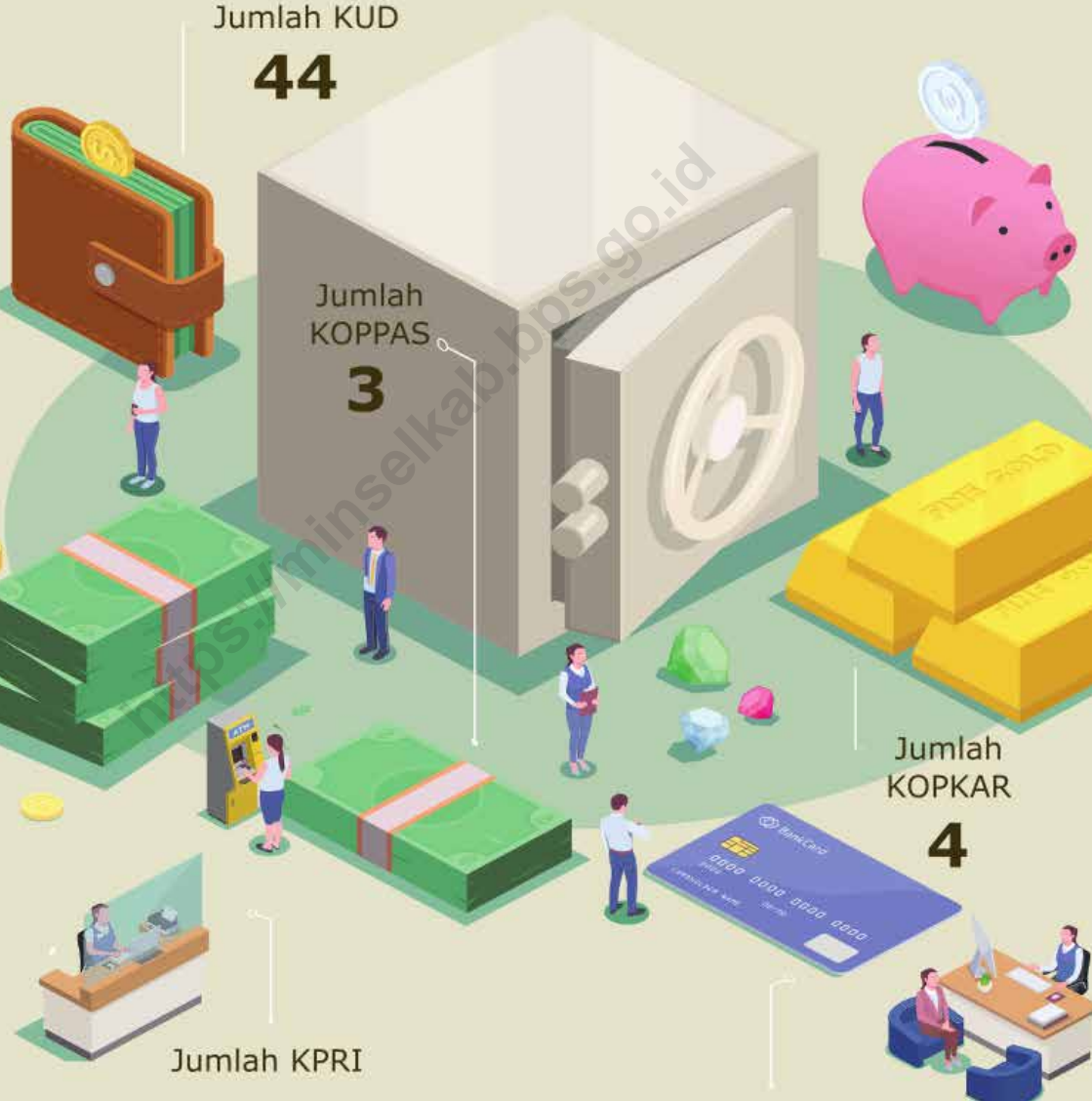
4

Jumlah KPRI

15

Jumlah Koperasi
Lainnya

464



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.
2. Pegadaian adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang meminjamkan uang dengan menerima barang sebagai jaminan dari peminjamnya. Biasanya, barang tersebut berupa perhiasan (emas) atau barang-barang rumah tangga (barang elektronik, sertifikat rumah, dan lainnya).
3. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992)
4. Tabungan adalah simpanan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a legal entity established by an individual or a Cooperative legal entity, with the separation of the wealth of its members as capital to run a business, which fulfills common aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of the Cooperative.*
2. *Pegadaian is a state-owned enterprise (BUMN) that lends money by receiving goods as collateral from the borrower. Usually, these items are in the form of jewelry (gold) or household items (electronic goods, house certificates, etc.).*
3. *Bank is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them to the public in the form of credit / or other forms in order to improve the standard of living of the people at large (Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992)*
4. *Savings are bank deposits whose withdrawals can be made according to certain agreed terms. Usually, account holders can withdraw funds or transfer them via Automated Teller Machines (ATM). The benefits of a savings account include setting aside some of your assets and facilitating daily transactions such as bill payments*

Biasanya, pemilik rekening bisa melakukan pengambilan dana atau transfer lewat Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Manfaat rekening tabungan antara lain untuk menyisihkan sebagian harta, dan memudahkan transaksi sehari-hari seperti pembayaran tagihan atau pembelian barang.

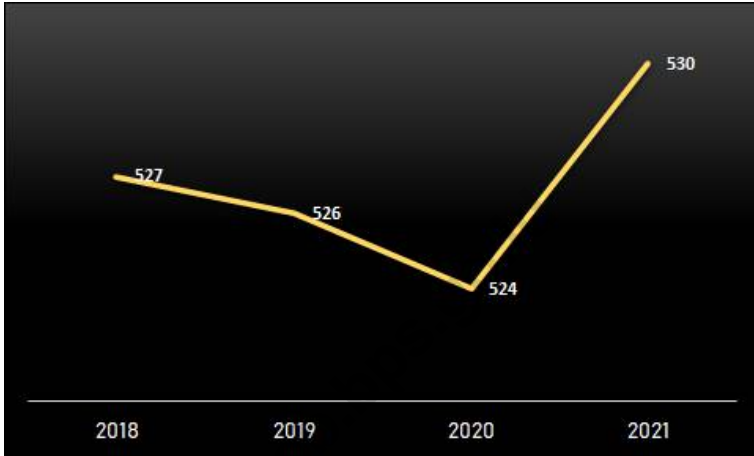
5. Giro adalah produk bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Cek adalah surat berisi perintah dari nasabah agar bank membayarkan sejumlah dana dari rekening giro kepada orang yang namanya tertera pada surat itu. Sementara bilyet giro yaitu surat perintah pemindahbukuan dari nasabah yang ditujukan kepada bank. Melalui surat ini, bank diminta memindahkan sejumlah dana dari rekening giro nasabah ke rekening penerima yang namanya tertera dalam bilyet.
6. Deposito adalah simpanan bank yang pencairannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu, dan syarat-syarat tertentu. Jangka waktu pencairan deposito biasanya selama 1, 3, 6, 12, sampai 24 bulan. Namun, deposito yang jatuh tempo bisa diperpanjang secara otomatis. Ciri deposito yang lain adalah nilai setoran awal yang biasanya lebih besar ketimbang tabungan dan giro.

or purchases of goods.

5. *Giro is a bank product that withdrawals can be made at any time using a check or bilyet giro. A check is a letter containing an order from a customer so that the bank pays a certain amount of funds from the checking account to the person whose name is written on the letter. Meanwhile, bilyet giro is a letter of transfer order from a customer addressed to the bank. Through this letter, the bank is asked to transfer an amount of funds from the customer's current account to the recipient's account whose name is printed on the bill.*
6. *Time deposits are bank deposits whose disbursement can only be made after a certain period of time and with certain conditions. The period for disbursement of deposits is usually 1, 3, 6, 12, up to 24 months. However, deposits that are due can be extended automatically. Another feature of deposits is the value of initial deposits, which are usually larger than savings and current accounts.*

Gambar 9.1
Figures

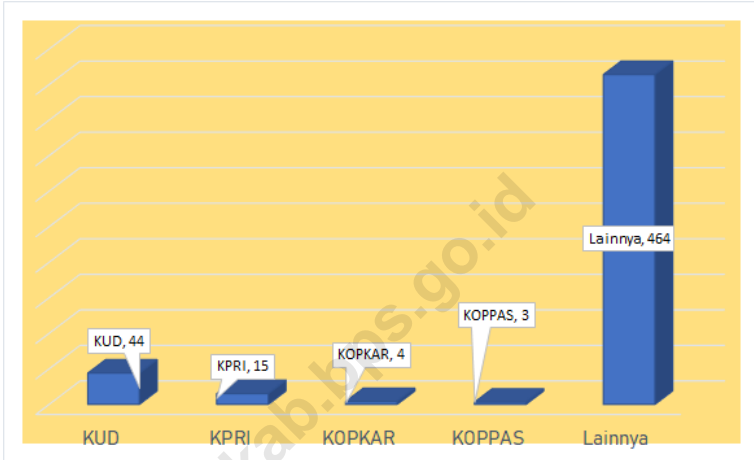
**Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Minahasa Selatan,
2018–2021**
*Number of Active Cooperative in Minahasa Selatan
Regency, 2018–2021*



Sumber/Source : Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa Regency UKM Cooperative Office

Gambar 9.2
Figures

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Kabupaten
Minahasa Selatan, 2021**
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative in
Minahasa Selatan Regency, 2021*



Sumber/Source : Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa Regency UKM Cooperative Office

Tabel 9.1
Table**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	33	32	32	32
2. Tompaso Baru	50	49	49	50
3. Maesaan	16	16	16	15
4. Ranoyapo	25	25	25	25
5. Motoling	22	22	23	22
6. Kumelembuai	23	23	24	24
7. Motoling Barat	18	18	18	18
8. Motoling Timur	17	17	18	17
9. Sinonsayang	23	22	22	22
10. Tenga	47	46	47	44
11. Amurang	69	67	67	66
12. Amurang Barat	44	45	44	55
13. Amurang Timur	41	44	41	41
14. Tareran	28	29	28	28
15. Sulta	15	15	15	15
16. Tumpaan	42	42	41	43
17. Tatapaan	14	14	14	13
Minahasa Selatan	527	526	524	530

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa Regency UKM Cooperative Office

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	2	-	-	-	30	32
2. Tompaso Baru	3	3	-	1	43	50
3. Maesaan	3	-	-	-	12	15
4. Ranoyapo	2	-	-	-	23	25
5. Motoling	1	3	-	-	18	22
6. Kumelembuai	1	-	-	-	23	24
7. Motoling Barat	2	-	-	-	16	18
8. Motoling Timur	1	-	-	-	16	17
9. Sinonsayang	3	1	-	-	18	22
10. Tenga	6	-	-	-	38	44
11. Amurang	1	2	-	1	62	66
12. Amurang Barat	3	2	-	1	49	55
13. Amurang Timur	2	2	2	-	35	41
14. Tareran	2	1	-	-	25	28
15. Sulta	3	1	-	-	11	15
16. Tumpaan	7	-	-	-	36	43
17. Tatapaan	2	-	2	-	9	13
Minahasa Selatan	44	15	4	3	464	530

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa Regency UKM Cooperative Office

Tabel
Table 9.3**Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan
Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Amurang, 2021
Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit
Outstanding on Pawnshop Office Amurang, 2021**

Bulan Month	Kredit/Credit		Pelunasan/Acquittance	
	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Juta Rp)	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1599	4866,32	1192	3846,41
Februari/February	1638	4937,31	789	2341,7
Maret/March	1418	3968,39	755	1950,67
April/April	1280	3430,45	613	1712,31
Mei/May	1151	3226,38	495	1366,84
Juni/June	1551	4795,58	767	1973,67
Juli/July	1259	3796,29	684	2096,5
Agustus/August	1301	3690,16	638	1662,98
September/September	1157	3496,93	653	1725,59
Oktober/October	12786	4603,54	687	2072,87
November/November	1407	4549,83	816	3597,08
Desember/December	1245	5519,02	584	2082,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Lelang/Auction		Tunggakan/Arrears	
	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Rp)	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT Pegadaian Amurang/ Amurang, Pegadaian PT

10

PENGELUARAN PENDUDUK *Population Expenditure*



Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dalam komoditas makanan dan bukan makanan di Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2021 yaitu sebesar **1.030.548 Rupiah**

01

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dalam komoditas makanan di Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2021 yaitu sebesar **563.295 Rupiah**

02

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dalam komoditas bukan makanan di Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2021 yaitu sebesar **467.253 Rupiah**

<https://minselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

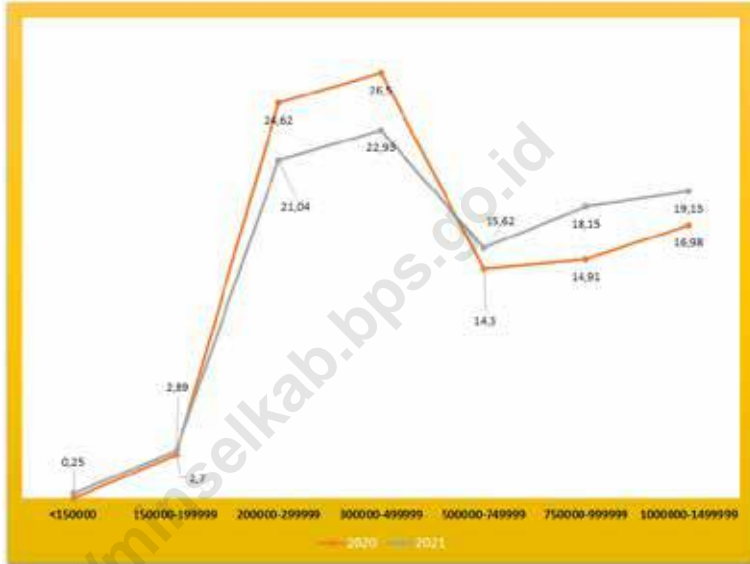
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
2. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month, both from purchases, gifts and self-production divided by the number of household members in the household. Household consumption is divided into food and non-food consumption, without regard to the origin of the goods and limited to expenses for household needs, not including consumption / expenditure for business purposes or those given to other parties.*
2. *Spending on food consumption was calculated during the past week, while for non-food was calculated during the past month and 12 months. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of all households (whether or not consuming food) of the population.*

Gambar 10.1
Figures

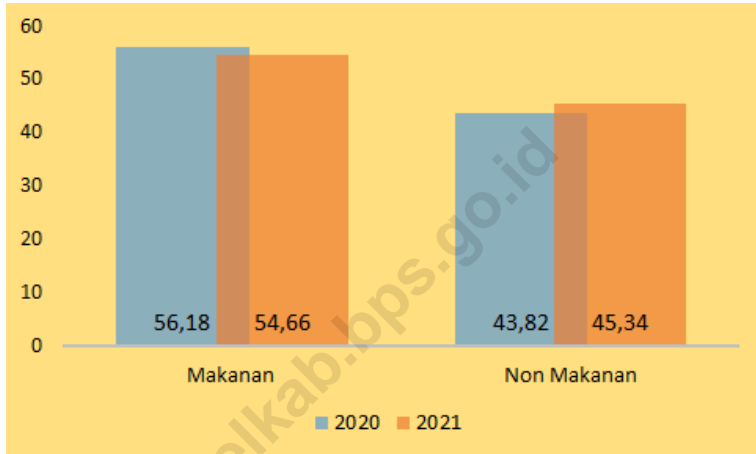
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2020-2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76 361	73 362
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 847	9 588
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	58 475	69 750
Daging/ <i>Meat</i>	28 339	31 731
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 946	35 551
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 243	58 040
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 498	8 500
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	40 069	30 164
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 901	17 457
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 482	18 200
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 029	11 302
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 345	5 979
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	141 917	143 413
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	51 909	50 260
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	529 361	563 295
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	178 190	213 996
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	92 607	122 387
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36 796	30 626
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	53 931	48 799
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	37 081	36 195
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	14 249	15 250
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	412 854	467 253
Jumlah/<i>Total</i>	942 215	1 030 548

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Selatan Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
Makanan/Food	10,1	10,1
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021		
Padi-padian/Cereals	8,10	7,12
Umbi-umbian/Tubers	0,73	0,93
Ikkan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/squid/clam	0,62	0,67
Daging/Meat	3,01	3,08
Telur dan susu/Eggs and milk	2,97	3,45
Sayur-sayuran/Vegetables	4,59	5,63
Kacang-kacangan/Legumes	0,69	0,82
Buah-buahan/Fruits	4,25	2,93
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,48	1,69
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,86	1,77
Bumbu-bumbuan/Spices	1,06	1,10
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,67	0,58
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	15,06	13,92
Rokok/Cigarettes	5,51	4,88
Jumlah makanan/Total food	56,18	54,66
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	18,91	20,77
Aneka barang dan jasa/Goods and services	9,83	6,49
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,91	0,21
Barang tahan lama/Durable goods	5,72	0,04
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,94	0,24
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,51	0,05
Jumlah bukan makanan/Total non-food	43,82	45,34
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	0,25
200 000–299 999	2,89
300 000–499 999	21,04
500 000–749 999	22,93
750 000–999 999	15,62
1 000 000–1 499 999	18,15
> 1 500 000	19,13
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

142 TOKO

1.499 WARUNG



22 PASAR

239 KIOS



<https://minselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa.
2. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.
3. Kios adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.
4. Kata kedai dan kata warung memiliki arti yang sama yaitu bangunan yang digunakan sebagai tempat berjualan makanan dan minuman.

TECHNICAL NOTES

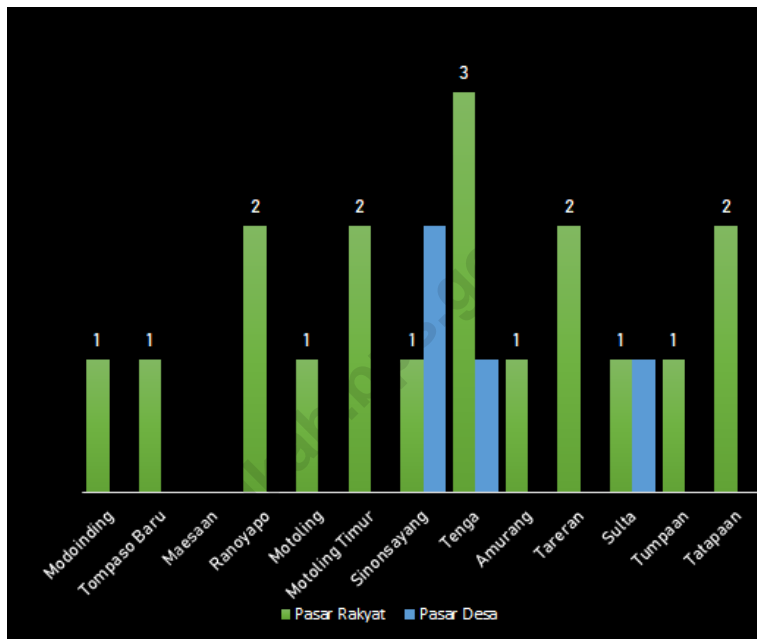
1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services.*
2. *A shop is a closed place in which trading activities occur with special types of objects or items, for example bookstores, fruit shops, and so on. In terms of economic function, the term "shop" is actually almost the same as "shop" or "shop". However, in the development of the term, stalls and stalls tend to be traditional and simple, and stalls are generally associated with food and beverage outlets. In the physical building, the shop is more luxurious and modern in its architecture than the stalls. Stores are also more modern in terms of goods sold and transaction processes.*
3. *A kiosk is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling that is used for businesses selling.*
4. *The word tavern and the word warung have the same meaning which is a building used as a place to sell food and drinks. The difference between one stall or one stall is made by stating the type of goods sold at the place.*

Perbedaan antara warung atau kedai yang satu dan yang lain dilakukan dengan menyebutkan jenis barang yang dijual di tempat itu.

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

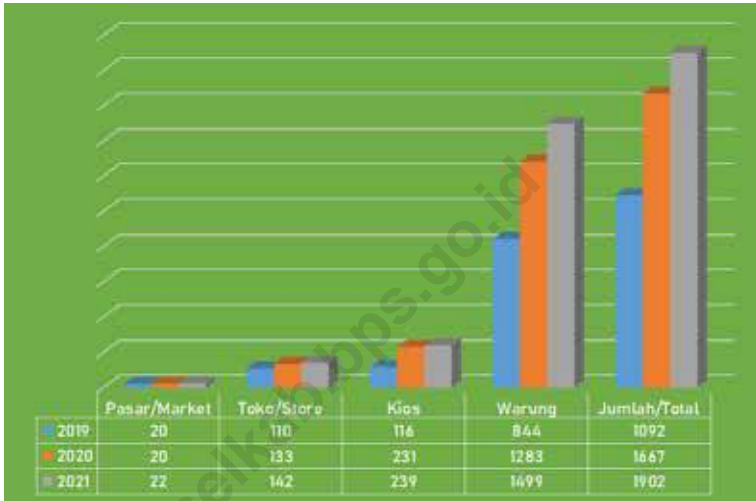
**Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2021**
*Number of Markets by Subdistrict in Minahasa Selatan
Regency 2021*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar 1.2
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa Selatan Regency 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Minahasa Selatan untuk data jumlah pasar dan Badan Pengelolaan Retribusi dan Pajak Daerah untuk jumlah Toko, Kios dan Warung/
Department of Trade and Industry of Minahasa Selatan Regency for the number of markets data and Department of Regional Retribution and Tax Management Agency for the number of Shops, Kiosks and Stalls.

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa
Selatan Regency 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	16	20	20	22
Toko/Store	...	110	133	142
Kios	...	116	231	239
Warung	...	844	1 283	1 499
Jumlah/Total	...	1 092	1 667	1 902

Catatan/Note: Jumlah Toko, Kios dan Warung diambil dari jumlah data objek pajak / *The number of shops, kiosks and stalls is taken from the number of tax data object*

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Minahasa Selatan untuk data jumlah pasar dan Badan Pengelolaan Retribusi dan Pajak Daerah untuk jumlah Toko, Kios dan Warung/ *Department of Trade and Industry of Minahasa Selatan Regency for the number of markets data and Department of Regional Retribution and Tax Management Agency for the number of Shops, Kiosks and Stalls.*

Tabel
Table 11.2

Nama Pasar dan Lokasi Pasar di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Market's Name and Location in Minahasa Selatan Regency, 2021

No No	Nama Pasar Market Name	Lokasi Location	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pasar 45 Lansot Tareran	Kecamatan Tareran	Pasar Rakyat
2	Pasar Berdikari Tumpaon	Kecamatan Tumpaon	Pasar Rakyat
3	Pasar 54 Amurang	Kecamatan Amurang	Pasar Rakyat
4	Pasar Poigar	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Rakyat
5	Pasar Tenga	Kecamatan Tenga	Pasar Rakyat
6	Pasar Pakuure	Kecamatan Tenga	Pasar Desa
7	Pasar Motoling	Kecamatan Motoling	Pasar Rakyat
8	Pasar Poopo	Kecamatan Ranoyapo	Pasar Rakyat
9	Pasar Tompasso Baru	Kecamatan Tompasso Baru	Pasar Rakyat
10	Pasar Pinasungkulan Modounding	Kecamatan Modounding	Pasar Rakyat
11	Pasar Soko Raanan Baru	Kecamatan Motoling Timur	Pasar Rakyat
12	Pasar Suluun	Kecamatan Suluun Tareran	Pasar Desa
13	Pasar Tanamon	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Desa
14	Pasar Ongkaw	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Desa
15	Pasar Nusantara Paslaten	Kecamatan Tatapaan	Pasar Rakyat
16	Pasar Wangga	Kecamatan Motoling Timur	Pasar Rakyat
17	Pasar Rap-Rap	Kecamatan Tatapaan	Pasar Rakyat
18	Pasar Hebat Koreng	Kecamatan Tareran	Pasar Rakyat
19	Pasar Sapalalum Pinapalangkow	Kecamatan Suluun Tareran	Pasar Rakyat
20	Pasar Mopolo	Kecamatan Ranoyapo	Pasar Rakyat
21	Pasar Bohusami Sapa Timur	Kecamatan Tenga	Pasar Rakyat
22	Pasar Tawaang	Kecamatan Tenga	Pasar Rakyat

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Trade and Industry of Minahasa Selatan Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL *System of Regional Accounts*

PDRB Kab. Minahasa Selatan (ADHB) Tahun 2021
Minahasa Selatan GDRP Based on Current Market in 2021

9,58 Triliun Rupiah



Kategori A
34,11%

Pertanian, Kehutanan
dan Perikanan
*Agriculture, Forestry
and Fishing*

Pertumbuhan Ekonomi

Kabupaten Minahasa Selatan 3 Tahun Terakhir
Economic Growth of Minahasa Selatan in Last 3 Years



<https://minselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP*

- Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi
- by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.
 6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction;*

- akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi *Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of*

pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

GDP explains the income growth during the given period.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Gambar 12.1
Figures

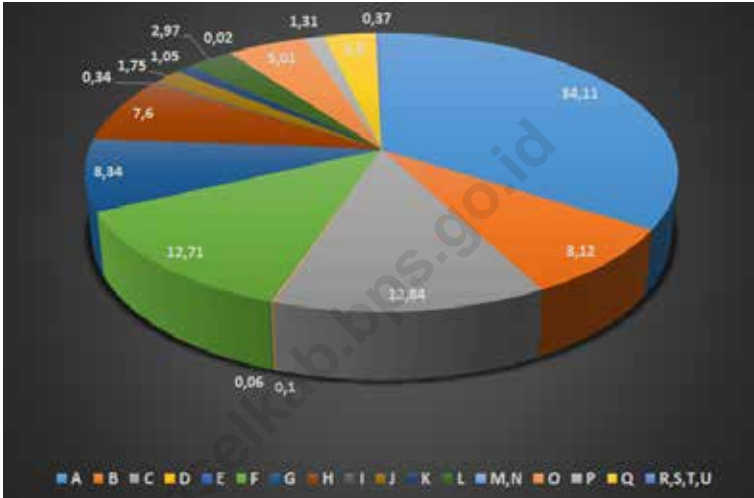
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Minahasa Selatan Regency (percent), 2017–2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2017–2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 539,23	2 694,79	2 922,32	3 053,94	3 268,73
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	609,71	656,36	702,30	710,40	778,36
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	867,90	935,56	945,20	1.045,74	1 230,14
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,38	7,61	8,16	9,08	9,82
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,42	4,74	5,11	5,38	5,74
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	932,93	1 048,37	1 134,41	1 088,02	1 217,46
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	571,57	624,12	702,37	733,05	799,18
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	641,32	703,30	777,63	688,53	728,69
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	31,01	33,78	36,42	29,88	32,52
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	121,06	132,32	144,81	159,21	167,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	80,58	81,68	86,42	92,93	100,25
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	231,39	255,05	280,03	278,58	284,94
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,28	1,47	1,54	1,50	1,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	375,23	407,82	451,22	451,95	479,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	90,35	99,26	112,60	117,72	125,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	210,68	231,05	253,71	281,61	316,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	28,21	31,74	35,39	32,75	35,10
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7 344,25	7 949,04	8 599,65	8 780,26	9581,83

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 783,02	1 855,77	1 992,04	2 028,71	2 065,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	487,72	521,28	557,60	545,36	585,59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	670,38	713,37	706,85	749,46	823,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,33	6,43	6,87	7,35	7,91
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,53	3,76	4,02	4,15	4,41
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	778,46	839,83	878,39	819,31	885,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	440,91	468,35	508,62	501,19	522,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	409,37	439,55	474,24	407,40	417,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	23,55	25,30	26,85	22,26	24,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	99,96	107,77	115,98	127,68	132,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	59,20	58,49	60,62	65,38	67,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	185,55	199,71	212,54	208,88	210,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,88	0,92	0,96	0,90	0,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	235,82	252,02	269,61	264,47	280,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	65,10	70,90	77,54	78,42	81,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	173,44	189,17	202,92	219,77	237,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	21,14	23,15	24,80	22,33	23,45
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5 444,34	5 775,77	6 120,45	6 073,03	6 371,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34,57	33,90	33,98	34,78	34,11
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,30	8,26	8,17	8,09	8,12
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,82	11,77	10,99	11,91	12,84
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,10	0,09	0,10	0,10
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,70	13,19	13,19	12,39	12,71
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,78	7,85	8,17	8,35	8,34
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,73	8,85	9,04	7,84	7,60
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,42	0,42	0,42	0,34	0,34
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,65	1,66	1,68	1,81	1,75
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,10	1,03	1,00	1,06	1,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,15	3,21	3,26	3,17	2,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,11	5,13	5,25	5,15	5,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,23	1,25	1,31	1,34	1,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,87	2,91	2,95	3,21	3,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,38	0,40	0,41	0,37	0,37
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2017–2021**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,34	4,08	7,34	1,84	1,82
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,64	6,88	6,97	-2,19	7,38
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,46	6,41	-0,91	6,03	9,92
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,26	1,57	6,82	6,98	7,67
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,58	6,52	6,86	3,33	6,17
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,74	7,88	4,59	-6,73	8,09
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,18	6,22	8,60	-1,46	4,21
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,34	7,37	7,89	-14,09	2,55
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,71	7,42	6,16	-17,12	8,16
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,84	7,81	7,62	10,09	3,47
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,19	-1,21	3,64	7,86	3,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,45	7,63	6,43	-1,72	0,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,68	4,92	4,04	-5,71	4,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,52	6,87	6,98	-1,90	6,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,88	8,90	9,37	1,14	4,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,84	9,07	7,27	8,30	8,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,79	9,53	7,10	-9,96	5,02
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,53	6,09	5,97	-0,77	4,91

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 563,99	3 801,72	4 114,63	4 090,77	4 398,60
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	257,34	285,47	316,23	318,71	349,94
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1194,22	1 348,56	1 420,53	1 430,08	1 525,50
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2764,78	3 100,68	3 396,34	3 351,14	3 675,62
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,06	0,86	0,95	1,07	1,14
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-437,14	-588,25	-649,03	-411,51	-368,97
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7344,25	7 949,04	8 599,65	8 780,26	9 581,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 646,58	2 739,54	2 883,86	2 823,62	2 965,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	178,67	190,03	204,38	199,14	211,11
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	825,62	876,09	905,02	877,51	907,75
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 078,99	2 199,49	2 323,67	2 166,44	2 320,07
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,80	0,63	0,67	0,74	0,76
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-286,32	-229,81	-197,16	5,59	-34,21
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 444,34	5 775,97	6 120,45	6 073,03	6 371,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13

Jumlah Penduduk Tahun 2021*

238.746
Jiwa



Pada tahun 2021, Kabupaten Minahasa Selatan memiliki jumlah penduduk sebesar 238.746 jiwa atau sekitar 9,04 persen dari total penduduk di Provinsi Sulawesi Utara. Jumlah tersebut menjadikan Kabupaten Minahasa Selatan sebagai kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 dari 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara

* Jumlah penduduk hasil proyeksi 2021-2023

Laju Pertumbuhan PDRB* Tahun 2021

-0,77
Persen



Pada tahun 2021, Kabupaten Minahasa Selatan mengalami laju pertumbuhan negaif atau mengalami perlambatan ekonomi yaitu sebesar -0,77 persen dibandingkan tahun 2020. Sebanyak 6 dari 15 kabupaten/kota yang ada dan juga Provinsi Sulawesi Utara mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2021. Berikut 6 kabupaten/kota yang mengalami pertumbuhan PDRB negatif.

-1,03	Minahasa
-0,77	Minahasa Selatan
-0,93	Minahasa Utara
-0,64	Minahasa Tenggara
-3,13	Kota Manado
-0,41	Kota Tomohon

*PDRB atas dasar harga konstan 2010

Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2021

19,77
Ribu Jiwa



Pada tahun 2021, Kabupaten Minahasa Selatan memiliki jumlah penduduk miskin sebesar 19,77 ribu jiwa. Berikut lima kabupaten/kota dengan jumlah penduduk miskin terbesar.



Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2021

72,32
poin



Pada tahun 2021, Kabupaten Minahasa Selatan memiliki Indeks Pembangunan Manusia sebesar 72,32 poin. Angka tersebut naik sebesar 0,21 poin dari tahun sebelumnya. Jika dibandingkan, angka IPM Kabupaten Minahasa Selatan berada pada urutan ke-7 dari 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara.



PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk Mengukur Kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)
2. Penduduk Miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori pe kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ringkasan ukuran pencapaian rata-rata dalam dimensi-dimensi utama pembangunan manusia: hidup panjang dan sehat,

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two component that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty (NFPL).*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
3. *The food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum retirement for household necessities for clothing, education, helath, and other basic individual needs*
4. *Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard*
5. *Economic growth is an increase in the ability of the economy to produce goods and services. In other words, economic growth refers to quantitative changes (quantitative changes) and is usually measured using data on gross domestic product (GDP) or*

berpengetahuan luas, dan memiliki standar yang layak.

5. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dalam perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif (perubahan kuantitatif) dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan proporsi kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses penambahan wilayah keluaran sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik.

per capita output income. The rate of economic growth shows the proportion of increase in real national income in a certain year compared to real national income in the previous year. The higher the rate of economic growth, the faster the process of adding output areas so that the prospects for regional development are better.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Minahasa Selatan (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Minahasa Selatan Regency (thousand), 2017–2021

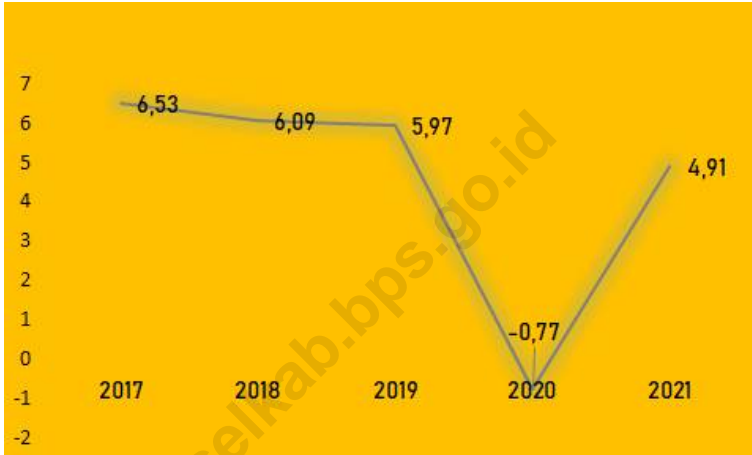


Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, *2020 Population Census*

Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Minahasa Selatan Regency (percent), 2017–2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bolaang Mongondow	240 505	244 185	247 811	248 751	250 478
2. Minahasa	335 321	338 364	341 176	347 290	348 673
3. Kepulauan Sangihe	130 493	130 833	131 163	139 262	139 684
4. Kepulauan Talaud	90 678	91 599	92 475	94 521	94 983
5. Minahasa Selatan	208 013	209 501	210 695	236 463	238 746
6. Minahasa Utara	200 985	202 317	203 624	224 993	226 915
7. Bolaang Mongondow Utara	78 437	79 366	80 313	83 112	83 743
8. Kepulauan Sitaro	65 976	66 225	66 403	71 817	72 135
9. Minahasa Tenggara	105 714	106 303	106 899	116 323	117 079
10. Bolaang Mongondow Selatan	64 171	65 127	66 071	69 791	70 529
11. Bolaang Mongondow Timur	70 610	71 477	72 408	88 241	89 981
12. Kota Manado	430 133	431 880	433 635	451 916	453 182
13. Bitung	212 409	215 711	219 004	225 134	227 177
14. Kota Tomohon	103 711	105 306	106 917	100 587	100 853
15. Kota Kotamobagu	123 872	126 198	128 387	123 722	124 473
Sulawesi Utara	2 461 028	2 484 392	2 506 981	2 621 923	2 638 631

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bolaang Mongondow	6,67	7,49	7,89	0,98	3,87
2. Minahasa	6,07	6,10	5,79	-1,03	3,53
3. Kepulauan Sangihe	5,45	5,50	5,42	0,45	5,99
4. Kepulauan Talaud	5,10	5,02	4,69	0,43	3,34
5. Minahasa Selatan	6,53	6,09	5,97	-0,77	4,91
6. Minahasa Utara	6,51	6,41	6,35	-0,55	5,96
7. Bolaang Mongondow Utara	6,28	6,18	6,17	0,71	3,46
8. Kepulauan Sitaro	6,99	6,73	6,65	1,03	4,43
9. Minahasa Tenggara	6,36	6,00	5,98	-0,64	4,29
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,24	6,56	6,39	0,63	3,74
11. Bolaang Mongondow Timur	5,71	5,06	4,80	0,16	3,05
12. Kota Manado	6,74	6,65	6,05	-3,14	5,14
13. Bitung	6,18	6,01	4,06	1,37	4,60
14. Kota Tomohon	8,84	6,12	6,76	-0,41	2,05
15. Kota Kotamobagu	6,79	6,66	6,13	0,20	4,20
Sulawesi Utara	6,31	6,01	5,66	-0,99	4,16

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Utara Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bolaang Mongondow	19,05	18,49	18,3	18,07	19,08
2. Minahasa	26,34	24,49	24,32	24,95	26,3
3. Kepulauan Sangihe	15,38	15,46	14,62	14,64	14,55
4. Kepulauan Talaud	8,84	8,68	9,1	8,84	8,37
5. Minahasa Selatan	20,26	19,54	19,49	19,38	19,77
6. Minahasa Utara	14,93	14,13	14,09	14,33	14,49
7. Bolaang Mongondow Utara	6,95	6,84	6,77	6,82	6,53
8. Kepulauan Sitaro	6,81	6,53	6,35	5,95	6,00
9. Minahasa Tenggara	15,57	14,73	14,22	13,73	13,31
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,05	8,82	8,74	8,53	8,63
11. Bolaang Mongondow Timur	4,37	4,29	4,41	4,30	4,47
12. Kota Manado	23,39	23,21	23,89	25,55	26,78
13. Bitung	14	14,34	14,1	14,18	14,33
14. Kota Tomohon	6,69	6,25	5,99	6,06	6,18
15. Kota Kotamobagu	7,28	7,49	7,31	7,06	7,56
Sulawesi Utara	198,88	193,31	191,7	192,37	196,35

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Utara, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Utara Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bolaang Mongondow	66,08	66,91	67,82	67,89	68,16
2. Minahasa	74,59	74,97	75,47	75,29	75,73
3. Kepulauan Sangihe	69,14	69,67	70,53	70,73	71,07
4. Kepulauan Talaud	67,74	68,32	68,97	69,40	69,83
5. Minahasa Selatan	70,05	70,86	71,68	72,11	72,32
6. Minahasa Utara	72,20	73,05	73,95	73,90	74,11
7. Bolaang Mongondow Utara	65,60	66,32	66,91	66,99	67,39
8. Kepulauan Sitaro	66,03	66,75	67,48	67,64	68,05
9. Minahasa Tenggara	68,91	69,66	70,47	70,51	71,06
10. Bolaang Mongondow Selatan	64,05	64,49	65,28	65,00	65,42
11. Bolaang Mongondow Timur	64,73	65,21	68,08	65,99	66,55
12. Kota Manado	78,05	78,41	79,12	78,93	79,20
13. Bitung	72,94	73,27	74,20	74,10	74,20
14. Kota Tomohon	75,34	75,78	76,67	76,69	76,86
15. Kota Kotamobagu	72,00	72,55	73,22	72,97	73,47
Sulawesi Utara	71,66	72,20	72,99	72,93	73,3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Tabel
Table 13.5**Umur Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Utara , 2017–2021**
*Life Expectancy Index by Regency/Municipality in Sulawesi
Utara Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	68,61	68,86	69,22	69,36	69,45
Minahasa	70,46	70,67	70,98	71,08	71,16
Kepulauan Sangihe	69,35	69,60	69,96	70,10	70,18
Kepulauan Talaud	69,48	69,71	70,04	70,16	70,24
Minahasa Selatan	69,24	69,47	69,80	69,92	70,01
Minahasa Utara	70,86	71,03	71,31	71,38	71,40
Bolaang Mongondow Utara	66,98	67,21	67,54	67,66	67,73
Kepulauan Sitaro	69,85	70,14	70,54	70,73	70,87
Minahasa Tenggara	69,58	69,77	70,07	70,15	70,21
Bolaang Mongondow Selatan	64,03	64,19	64,45	64,49	64,49
Bolaang Mongondow Timur	67,32	67,51	67,81	67,89	67,94
Kota Manado	71,34	71,52	71,80	71,87	71,90
Kota Bitung	70,54	70,72	71,00	71,07	71,10
Kota Tomohon	71,18	71,43	71,79	71,93	72,06
Kota Kotamobagu	69,72	69,97	70,33	70,47	70,60
Sulawesi Utara	71,04	71,26	71,58	71,69	71,76

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Umur harapan Hidup/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Life Expectancy Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

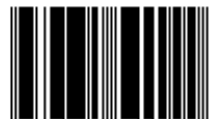
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

Bps-Statistics Of Minahasa Selatan Regency

Jl. Trans Sulawesi Desa Teep Kecamatan Amurang Barat

Telp.: 0430 22798 Fax.: -

Homepage: <http://minselkab.bps.go.id>, E-mail: bps7105@bps.go.id



9 772655 599000

